

PENGANTAR

Sebagai perguruan tinggi yang mengusung visi keilmuan integrasi dan interkoneksi, maka UIN Sunan Kalijaga tidak hanya memikirkan kontribusi keilmuan antar disiplin, namun juga berusaha terhubung dengan praksis usaha masyarakat menyangkut hajat hidup keseharian mereka. Sudah saatnya UIN tidak hanya mengusung visi sebagai *world class university*, namun juga mengusung keinginan masyarakat dalam turut memberi andil bagi kemakmuran bersama. Jalan menuju harapan itu tentu akan terwujud, manakala terjadi “hilirisasi produksi pengetahuan”.

Sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan dharma penelitian dan pengabdian, maka harapan itu sebagian besar menjadi tanggung jawab Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga. Hilirisasi produksi pengetahuan akan terjadi, jika aktivitas penelitian dan pengabdian terjalin secara erat. Bahwa aktivitas penelitian dan pengabdian harus sejalan, produk penelitian dapat diteruskan menjadi aktivitas pengabdian yang berkontribusi bagi kebutuhan masyarakat.

Tentu saja problem dan tantangan era kontemporer, dimana terjadi disrupsi pada semua ranah kehidupan manusia menjadi tantangan bagi LPPM dalam melaksanakan program-program penelitian dan pengabdian. Untuk itu Rencana strategis yang disusun berikut juga senantiasa memperhatikan strategi pencapaian, terutama digitalisasi dan peningkatan infrastruktur teknologi informasi yang dapat menunjang pekerjaan-pekerjaan dalam penelitian dan pengabdian.

Demikian buku Rencana Strategis (Renstra) yang berisi harapan akan capaian program di bidang penelitian dan pengabdian, strategi, serta *roadmap* untuk mencapainya ini, disusun agar menjadi pedoman bagi sivitas akademik, pimpinan dan SDM LPPM UIN Sunan Kalijaga, terutama di kalangan dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

LPPM UIN Sunan Kalijaga

Ttd
Pimpinan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

LP2M UIN Sunan Kalijaga adalah unsur pelaksana sebagian tugas pokok UIN Sunan Kalijaga yaitu di bidang Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, dan Layanan kepada Difabel. Bidang-bidang kegiatan ini merupakan bidang kegiatan yang penting di sebuah perguruan tinggi. Melalui penelitian, berbagai ilmu pengetahuan dikembangkan dan menghasilkan berbagai inovasi.

Agar tidak menjadi “menara gading intelektual” maka hasil penelitian UIN Sunan Kalijaga yang secara struktural dijalankan oleh LP2M diarahkan agar memenuhi paradigma kemitraan, di mana masyarakat tidak hanya sekedar menjadi obyek dan sasaran penelitian, tetapi juga dapat mengambil manfaat dari hasil penelitian. Konsep kemitraan Perguruan Tinggi dengan masyarakat ini juga diimplementasikan oleh aktivitas yang dilakukan oleh ketiga struktur LPPM, yaitu Pusat Penelitian dan penerbitan, Pusat Pengabdian Masyarakat, dan Pusat Layanan Difabel.

Oleh karena itu dalam mekanisme kerjanya, LP2M mengembangkan konsep tentang penyatuan Penelitian dengan Pengabdian, bahwa hasil penelitian dan inovasi yang dikembangkan perguruan tinggi pada akhirnya harus dikembalikan kepada masyarakat, dan inilah letak pentingnya pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan pengabdian dari perguruan tinggi untuk kemajuan kehidupan masyarakat. Secara khusus Pusat Layanan Difabel mengembangkan pemahaman bahwa menuntut ilmu itu merupakan hak setiap orang dengan tidak membedakan ras, etnik, agama, dan fisiknya lengkap atau tidak lengkap, telah mendukung kebijakan UIN sebagai kampus inklusi.

Seiring dengan tuntutan *stakeholder* yang kian berkembang, terutama dari hal yang bersifat lokal kepada tuntutan global, maka aktivitas LP2M juga senantiasa diarahkan untuk mendukung tujuan UIN Sunan Kalijaga menuju ***World Class University (WCU)*** atau ***World Class Research University (WCRU)***. Artinya bahwa aktifitas riset dan pengabdian masyarakat yang dijalankan senantiasa diarahkan dan menjadi jalan untuk memperkenalkan UIN Sunan

Kalijaga di mata dunia sekaligus memantapkan kontribusi untuk kemaslahatan. Untuk mencapai harapan tersebut maka secara sistematis, arah pengembangan, roadmap, strategi dan program kerja dituangkan dalam Rencana Strategis LPPM UIN Sunan Kalijaga 2015-2019.

B. Sejarah Kelembagaan

Kelahiran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga dapat dirunut dari sejarah penegerian Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia (UII) menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAIN) yang diatur dengan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950 Tanggal 14 Agustus 1950 dan Peresmian PTAIN pada tanggal 26 September 1951. Pada Periode ini terjadi pula peleburan PTAIN yang didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 34 Tahun 1950, dan ADIA yang didirikan berdasarkan Penetapan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 1957, yaitu dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 1960 Tanggal 9 Mei 1960 tentang Pembentukan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dengan nama Al-Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah.

Dengan adanya pembentukan Perguruan Tinggi Agama Islam, maka dibentuklah Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (disingkat LPM) dan juga Lembaga Penelitian (Lemlit). Keberadaan kedua lembaga ini telah memberi pemahaman tentang fungsi dan peran perguruan tinggi tidak hanya pada bidang akademik pengajaran saja, namun juga penelitian, dan pengabdian masyarakat. Aktivitas penelitian dan pengabdian juga mengukuhkan harapan akan peran perguruan tinggi, agar kampus tidak hanya menjadi menara gading, tetapi kampus juga peka terhadap problem kehidupan masyarakat luas dengan cara turut memecahkan problem sosial melalui ilmu yang dikembangkannya.

Delapan tahun kemudian setelah turunnya keputusan penyederhanaan seksi LERES dan LPM, Lembaga Riset dan Survei (LERES) dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) berubah menjadi Balai Penelitian dan Balai Pengabdian pada Masyarakat. Balai Penelitian dan Balai Pengabdian tersebut berada di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) sebagai lembaga struktural. Perubahan ini berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 1988.

Pada tahun 1997 dengan dikeluarkannya Keputusan Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. 184 tahun 1997, maka balai penelitian dan balai pengabdian yang menjadi sub bagian P3M berubah menjadi lembaga mandiri. Namanya menjadi Pusat Pengabdian

kepada Masyarakat (disingkat menjadi P2M) dan Pusat Penelitian (Puslit). Seiring dengan perubahan dari IAIN menjadi UIN, Pusat Penelitian berubah menjadi Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) yang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 169/Ba.O/A/2005 , tanggal 12 Mei 2005. Dua lembaga ini masing-masing berdiri sendiri dan dipimpin oleh seorang Ketua Lembaga dan dibantu beberapa orang Kepala Pusat (Kapus).

Perkembangan selanjutnya sejak bulan Juli 2013 berdasarkan SK Rektor Nomor: 141.b Tahun 2013, tanggal 18 Juli 2013 dan SK Rektor Nomor 146 Tahun 2013, tanggal 24 Juli 2013, Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dibubarkan dan dibentuk lembaga baru yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Lembaga ini mempunyai tiga Pusat, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitbit), Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), dan Pusat Layanan Difabel (PLD), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Pusat (Kapus).

Penyatuan PLD dalam LP2M dimulai pada tanggal 2 Mei 2014, yaitu ketika Pusat Studi dan Layanan Difabel genap berumur tujuh tahun dan telah berubah menjadi Pusat Layanan Difabel (PLD). Perubahan nama ini menyertai perubahan status Pusat Studi dan Layanan Difabel (PSLD) dari lembaga kajian non-struktural menjadi lembaga layanan struktural di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Perubahan yang didasarkan pada peraturan Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga ini secara resmi ditandai dengan dilantiknya Kepala Pusat Layanan Difabel pada tanggal 19 Juli 2013.

Pada tahun 2013 dikeluarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aturan yang baru tersebut mengukuhkan amanah tentang penyatuan Lembaga Penelitian (Lemlit) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) dalam satu atap kantor. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disingkat LP2M sebagaimana disebut dalam pasal 66 mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan rektor. Dengan aturan ini, maka Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) berubah menjadi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dan Lembaga Penelitian berubah menjadi Pusat Penelitian dan penerbitan (Puslitbit). Oleh

karenanya keberadaan kedua lembaga itu berada di bawah LPPM, dan tidak menjadi lembaga sendiri lagi yang langsung di bawah Rektor.

BAB II

FUNGSI ORGANISASI DAN VISI MISI

A. Fungsi dan Organisasi LP2M

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- e. Pelaksanaan administrasi lembaga.

Organisasi dan Tata Kerja LP2M terdiri dari:

- a. Pusat Penelitian dan Penerbitan;
- b. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; dan
- c. Pusat Layanan Difabel.

Pusat Penelitian dan Penerbitan mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan penerbitan. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Pusat Layanan Difabel mempunyai tugas melaksanakan layanan difabel. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan layanan administrasi, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan di lingkungan LP2M.

B. Visi dan Misi LP2M

Visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) tidak terlepas dari visi dan misi UIN Sunan Kalijaga. Hal ini karena LP2M di bawah naungan UIN Sunan Kalijaga, di mana lembaga ini harus sesuai dengan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga. Visi UIN Sunan Kalijaga adalah Unggul dan Terkemuka dalam Pemaduan dan Pengembangan Studi Keislaman dan Keilmuan bagi Peradaban. Adapun misi UIN Sunan Kalijaga antara lain:

- a. Memadukan dan Mengembangkan Studi Islam, Keilmuan dan Keindonesiaan dalam Pendidikan dan Pengajaran.
- b. Mengembangkan Budaya Ijtihad dalam Penelitian Multidisipliner yang Bermanfaat bagi Kepentingan Akademik, Masyarakat dan Lingkungan.
- c. Meningkatkan Peran Serta Universitas dalam Penyelesaian Persoalan Kemanusiaan Berdasarkan pada Wawasan Keislaman dan Kelimuan bagi Terwujudnya Masyarakat Madani.
- d. Membangun Kepercayaan dan Mengembangkan Kerjasama dengan Berbagai Pihak untuk Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dari visi dan misi UIN Sunan Kalijaga di atas, LPPM menerjemahkan menjadi visi dan misi LPPM. Visi LPPM adalah Menjadi lembaga penelitian bertaraf internasional dan pengabdian yang dekat dan kontributif bagi kemajuan dan kemandirian masyarakat. Adapun misi LPPM adalah:

1. Meningkatkan kualitas penelitian agar menghasilkan riset-riset berkualitas internasional serta riset yang berbasis masyarakat.
2. Mengubah paradigma lama “pengabdian masyarakat” menjadi “kemitraan universitas dan masyarakat” melalui penguatan kepemimpinan di masyarakat dan universitas.
3. Menciptakan lingkungan akademis yang inklusif, yang menghapus hambatan fisik, akademis dan sosial serta menguatkan kesadaran di kalangan universitas dan masyarakat luas tentang perlunya kesamaan kesempatan di segala bidang.
4. Memperkuat fungsi tridharma perguruan tinggi sehingga terjadi sinergi antara pendidikan, riset dan kemitraan universitas dengan masyarakat.

Sementara itu Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) sebagai bagian dari LP2M juga memiliki visi dan misi sebagaimana diturunkan dari visi misi UIN dan LP2M UIN Sunan Kalijaga. Adapun Visi dan Misi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat PPM adalah sebagai berikut.

BAB III

KONDISI SAAT INI PENELITIAN DAN PENGABDIAN

UIN SUNAN KALIJAGA

A. Sumber Daya Manusia UIN Sunan Kalijaga

Saat ini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki **57** program studi, dengan rincian 51 telah terakreditasi, 2 program studi sedang menunggu proses visitasi, dan 4 program studi lainnya telah mendapatkan izin operasional tetapi belum dua tahun. Saat ini sebanyak 33 Program Studi (65%) terakreditasi A, dan 18 Program Studi (35%) terakreditasi B. Di samping akreditasi BAN-PT, sampai 2018 sebanyak 6 Program Studi telah memperoleh sertifikasi internasional *Asean University Network Quality Assurance (AUN-QA)*. Berdasarkan peringkat akreditasi program studi tersebut menunjukkan kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik, administratif, pengelolaan, dan pengembangan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sudah berjalan dengan efektif, efisien dan kualitasnya sangat baik. Berikut adalah rekapitulasi akreditasi masing-masing program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian sangat tergantung pada SDM Dosen dan mahasiswa. Hingga kini SDM dosen mencapai 622 orang, terdiri dari 572 orang dan dosen 50 orang tidak tetap sebanyak. Adapun jumlah mahasiswa secara keseluruhan 18.949 mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa 18.949, maka: Rasio Jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen: $572: 18949 = 1: 33$, persentase Dosen bergelar Doktor = 40.21%, persentase Dosen dengan gelar akademik Guru Besar = 5.94%, persentase Dosen dengan gelar akademik Lektor Kepala = 26.57%. Berdasarkan data jumlah dosen tidak tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun berjumlah 50 orang. Rasio dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen adalah 16 %.

Tabel 1. Tabel 1. Data Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Pedidikan	Gelar Akademik					
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	S-3	34	104	79	13	0	230

2	S-2		48	168	102	24	342
3	Profesi/S-1/D-IV						0
Total		34	152	247	115	24	572

Tabel 2. Data Dosen Tidak Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

No	Pedidikan	Gelar Akademik					Total
		Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
1	S-3	10	3	6	0	0	19
2	S-2		1	18	12	0	31
3	Profesi/S-1/D-IV						
Total		10	4	24	12	0	50

B. Kebijakan dan Pencapaian Penelitian dan Pengabdian

1. Pendanaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Melalui LPPM, universitas telah mengambil kebijakan mendorong dan memfasilitasi semua dosen dan sebagian mahasiswa melakukan penelitian, baik secara mandiri maupun secara kelompok. Jenis penelitian yang difasilitasi oleh Universitas adalah penelitian kompetitif, dan penelitian program unggulan, dengan kategori individu, kelompok, serta penelitian profesor, bagi dosen setiap tahun anggaran. Jumlah dana yang tersedia adalah Rp 10.000.000,- s/d Rp 100.000.000,-.

Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengenai pendanaan kegiatan penelitian menegaskan bahwa kegiatan penelitian didanai dari 3 (tiga) sumber, yaitu: (a) APBN yang bersumber dari alokasi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN); (b) Badan Layanan Umum (BLU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; dan (c) Sumber-sumber lain yang sah dan tidak mengikat. Sumber anggaran APBN dari alokasi Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dialokasikan sebesar 30% dari dana yang diterima oleh UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta. Termasuk dalam komponen 30% tersebut adalah anggaran untuk pembiayaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi karya ilmiah.

Sementara itu, sumber pendanaan kegiatan penelitian yang telah direalisasikan pada 3 (tiga) tahun terakhir, 2015-2017, berasal dari dana APBN dan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kementerian Agama dan Kemenristekdikti, lembaga lain dari dalam negeri di luar Kementerian Agama dan Ristekdikti, dan lembaga/institusi dari luar negeri. Total dana penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2015-2017 dapat dilihat pada Tabelberikut ini:

Tabel 3 Total Dana Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2015-2017

No.	Sumber Dana	Besarnya Dana (Juta Rupiah) *			
		2015	2016	2017	JUMLAH
1	Institusi sendiri /yayasan	6.544,00	8.324,00	9.920,00	24.788,00
2	Kemdiknas/Kementerian lain terkait	2.569,00	1.873,00	1.696,00	6.138,00
3	Lembaga/institusi di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	757,50	1.347,50	1.773,20	3.878,20
4	Lembaga/institusi luar negeri	1.105,00	5.583,00	11.949,59	18.637,59
TOTAL		10.975,50	17.127,50	25.338,79	53.441,79

Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak terbatas dari APBN dan BLU, tetapi banyak penelitian yang dibiayai dari instansi dalam negeri dan luar negeri. Instansi dalam negeri contohnya dari Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Sosial DIY, dan lain sebagainya. Sumber pendanaan penelitian yang berasal instansi luar negeri contohnya UNDP, LSM Handicap Internasional, dan *Sadra International Institute*.

2. Jumlah Penelitian

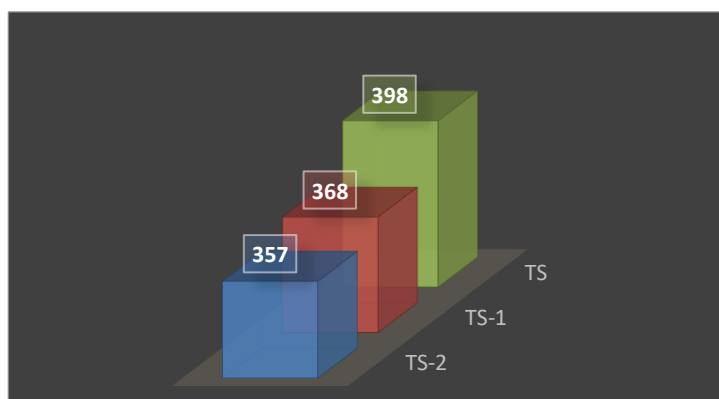
Jumlah judul penelitian yang dilaksanakan oleh dosen tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama 3 (tiga) tahun terakhir (2015-2017) mencapai 1123 buah. Jumlah judul

penelitian yang didanai mandiri oleh peneliti sebanyak 320 judul. Judul penelitian yang didanai oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebanyak 587 judul. Judul penelitian yang didanai oleh Kementerian Agama dan atau Kementerian Ristekdikti sebanyak 114 judul. Judul penelitian yang didanai oleh institusi dalam negeri di luar Kemenag dan Kemenristekdikti sebanyak 62 judul. Judul penelitian yang didanai oleh institusi luar negeri sebanyak 40 judul.

Tabel 4. Jumlah Judul Penelitian yang Dilaksanakan oleh Dosen Tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015-2017

Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			TOTAL
	2015	2016	2017	
Pembiayaan sendiri oleh peneliti	70	101	152	323
PT/yayasan yang bersangkutan	208	192	182	582
Kemdiknas/Kementerian lain terkait	46	35	31	112
Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian lain terkait	19	22	21	62
Institusi luar negeri	12	13	19	44
TOTAL	355	363	405	1123

Dari data tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam 3 (tiga) tahun terakhir, 2015-2017, menunjukkan terjadinya peningkatan kuantitas.



Gambar 1. Jumlah Penelitian Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015-2017

3. Publikasi Ilmiah

Dosen tetap UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dalam membuat artikel ilmiah/karya ilmiah/karya seni/buku, baik pada level nasional maupun internasional. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama 3 (tiga) tahun terakhir (2015-2017) mencapai 1252 buah. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tercatat dalam lembaga pengindeks sitasi internasional dan disitasi selama 3 tahun terakhir (2015-2017) sebanyak 184 artikel. Berikut ini tabel jumlah artikel ilmiah/buku yang dibuat oleh dosen tetap UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015-2017:

Tabel 5. Jumlah Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/Karya Seni/Buku yang dihasilkan selama tahun 2015-2017

Jenis Karya	Jumlah Judul			TOTAL
	2015	2016	2017	
Jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI (A ₁)	73	104	79	256
Jurnal ilmiah internasional (A ₂)	27	57	67	151
Buku tingkat nasional (B ₁)	196	168	276	640
Buku tingkat internasional (B ₂)	58	57	90	205
TOTAL	311	356	396	1252

4. Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai 2015-2017 mengacu SK Rektor No. 43.9 Tahun 2017 Tanggal 2 Maret 2017 tentang Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diarahkan kepada penganggulangan masalah sosial antara lain dilakukan dengan memaksimalkan peran mahasiswa KKN melalui program KKN tematik, seperti pengelolaan sampah, kali bersih, posdaya berbasis masjid, KKN tematik desa peduli buruh migran (Desbumi), KKN tematik kemitraan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta-CSR-Dinsos DIY among tani dagang layar, riset aksi pendidikan agama dan keagamaan di wilayah terdepan berwawasan kebangsaan Atambua, Nusa Tenggara Timur, dan program KKN lainnya yang terkait dengan

penanggulangan masalah sosial keagamaan. Di samping itu Pusat Pengabdian Masyarakat juga mengkoordinir berbagai pelatihan yang dilaksanakan dengan bermitra dengan takmir, Kantor Urusan agama, dan komunitas muslim di DIY, antara lain berupa kegiatan pelatihan pemberdayaan masjid dan pelatihan imam-khotib.

Oleh karena itu telah dilakukan beberapa upaya untuk mendukung pencapaian target tersebut diantaranya :

a. Membentuk lembaga/pusat studi

Sebagai perguruan tinggi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mempunyai tanggungjawab sosial yang manfaatnya bisa langsung diterima oleh masyarakat yaitu dengan cara mendirikan beberapa lembaga atau pusat studi yang berkecimpung di masyarakat. Selain Lembaga Pengabdian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga mempunyai pusat-pusat studi yang terlibat dalam menangani masalah sosial Pusat Studi Wanita, Pusat Layanan Difabel, *Centre for the Study of Islam & Social Transformation* (CISForm), *Institute for Southeast Asian Studies*, *Dialogue Center*, *Kalijaga Institute for Justice* (KIJ), Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) dan lain-lain.

b. Meningkatkan penanganan sosial terhadap problem-problem yang terjadi di masyarakat.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki harapan besar bahwa dengan dibentuknya dan semakin banyaknya Lembaga atau pusat studi serta keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), maka semakin meningkat pula penanganan masalah sosial yang terjadi di masyarakat luas. Contoh problem-problem sosial yang bisa ditangani oleh lembaga atau pusat studi tersebut seperti kebencanaan, kemaritiman/ kemiskinan di kalangan nelayan, kemiskinan di kalangan petani/ ketahanan pangan dan pertanian, radikalisme, ketidaksetaraan gender, kesenjangan ekonomi (kemiskinan) masyarakat bantaran sungai, konflik antar penganut agama, anak-anak difabel, dan konflik keluarga.

5. Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sebelum tahun kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2015 hanya menitik beratkan dan berfokus pada dua program dan aktivitas unggulan yang selalu dilaksanakan dari tahun ke

tahun, yaitu KKN dan Desa Binaan. Namun semenjak tahun 2015, karena adanya perubahan mata anggaran sesuai peraturan menteri keuangan, maka kegiatan Desa Binaan sudah tidak dapat dilaksanakan lagi, karena tidak bisa dibiayai oleh melalui APBN. Sebagaimana diketahui bahwa mata anggaran Bantuan Sosial (Bansos) yang menjadi dukungan dana utama dari pelaksanaan desa binaan sudah tidak bisa diterapkan lagi, maka kegiatan desa binaan kemudian diganti dengan berbagai kegiatan lainnya yang merupakan implementasi dari visi dan misi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.

Pada tahun 2015, PPM-LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga merumuskan kembali model KKN. KKN tidak lagi bernama KKN Tematik Posdaya, namun dikembalikan namanya menjadi KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perubahan nama KKN tersebut dimaksudkan untuk memperluas jaringan kerjasama KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan untuk mengembalikan roh KKN ke jati diri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun demikian tidak berarti bahwa program KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak mengakomodir lagi model Posdaya, tetapi menjadikan Posdaya menjadi salah satu bagian atau tema KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atau dengan kata lain bukan seluruh KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah KKN tematik Posdaya. Selain KKN, kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya yang dilaksanakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari tahun 2015-2017 yaitu: kegiatan pelatihan dan pemberdayaan, penelitian berbasis komunitas (*Community Based Research/ CBR*), dan pusat layanan difabel (PLD).

5.1 Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari kesadaran peran mahasiswa untuk pembangunan bangsa. Seiring dengan transformasi kelembagaan dari IAIN menjadi UIN, sebagaimana termaktub dalam Keputusan Presiden RI No. 50 tahun 2004, pengelolaan dan penyusunan program-program KKN semakin multidisipliner dan makro. Sesuai dengan Keputusan rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No.134.1 Tahun 2014 tentang pedoman akademik, bagian J disebutkan bahwa KKN mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta disebut sebagai KKN Integrasi-Interkoneksi diimplementasikan dalam bentuk KKN Tematik. Adapun bentuk dan pelaksanaan KKN ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bersama fakultas masing-masing. Kini pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semakin berkembang secara kuantitatif maupun kualitatif, sebagaimana

perkembangan perguruan tinggi ini yang semakin unggul dan terkemuka. KKN menjadi bagian dari implementasi visi dan misi kelembagaan LPPM, agar UIN senantiasa menjadi mitra masyarakat dalam memecahkan persoalan bangsa dan membangun peradaban Islam yang unggul dalam percaturan global.

Untuk mendukung visi baru KKN yang berorientasi pada pembelajaran bersama mahasiswa dengan masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat, mulai tahun 2015 kegiatan KKN diperluas tidak hanya mencakup kegiatan KKN Reguler, namun juga dilaksanakan KKN Non-Reguler. Jika pada era sebelumnya KKN hanya terbatas dilaksanakan pada semester gasal, genap, dan semester pendek dengan model yang sama sebagai KKN Integrasi Interkonektif Posdaya, maka mulai tahun 2015 LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bertekad untuk melaksanakan KKN melalui sistem pendaftaran dan pelaksanaan sepanjang tahun dengan menambah beberapa numenklatur KKN yang tercakup dalam KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Non-reguler.

Tahun 2016 adalah tahun transisi atau perubahan beberapa kebijakan dalam pelaksanaan aktivitas pengabdian masyarakat, terutama pelaksanaan KKN. Mulai tahun 2016 nama KKN Tematik Posdaya berbasis masjid berubah menjadi KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagaimana amanat SK Rektor 147.8 Tahun 2016 tentang Buku Pedoman Akademik. Perubahan nama itu merupakan bagian dari implementasi perluasan cakupan bidang ilmu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu setelah dibukanya Program Studi dan Fakultas umum. Implikasinya kontribusi pengabdian masyarakat dalam KKN tidak terbatas pada kegiatan bidang sosial keagamaan saja, namun juga pada ranah ilmu umum, sains, dan teknologi tepat guna.

KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah memperluas cakupan bidang program seiring dengan semakin menguatnya transformasi UIN dengan beragamnya bidang ilmu yang ada. PPM terus berusaha memperluas wilayah kerja tidak hanya di Propinsi D.I.Yogyakarta, namun juga beberapa Kabupaten di Jawa Tengah, dan luar jawa. Di samping itu setelah KKN tematik Posdaya, PPM UIN semakin diperkuat eksistensi dan kontribusinya bagi masyarakat, dengan beberapa model KKN tematik sebagai berikut:

- a. KKN Tematik Amongtani Dagang Layar di Saptosari Gunung Kidul
- b. KKN Tematik Pemberdayaan Komunitas Pinggir Kali.

c. KKN Riset Aksi Kebangsaan di wilayah terdepan, Atambua NTT.

Data pelaksanaan KKN mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 sampai tahun 2017 meliputi KKN Angkatan 86 hingga KKN Angkatan 94. Adapun jumlah mahasiswa peserta KKN berdasarkan asal fakultas adalah sebagai berikut;

Tabel 6. Jumlah Peserta KKN Berdasarkan Asal Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Peserta
1	Adan dan Ilmu Budaya	242
2	Dakwah dan Komunikasi	244
3	Syariah dan Hukum	199
4	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	0
5	Ushuluddin dan Pemikiran Islam	150
6	Sains dan Teknologi	207
7	Ilmu Sosial dan Humaniora	85
8	Ekonomi dan Bisnis Islam	95
Jumlah		1222

Dosen Pembimbing Lapangan/Supervisor sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang, diambil dari tenaga edukatif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun Lokasi KKN Periode III (Semester Pendek) Angkatan ke- 89 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Lokasi KKN Periode III Angkatan ke-89

No	Nama Propinsi/ Kota/ Kabupaten	Nama Kecamatan	Nama Kelurahan/ Desa	Jumlah Kelompok/ Mahasiswa	Keterangan
I	D.I. Yogyakarta				
A	Kabupaten Kulon Progo	1. Galur		12	12 Dusun
				08	08 Dusun
			1. Tirtorahayu	09	09 Dusun
			2. Karangsewu	09	09 Dusun
			3. Kranggan	09	09 Dusun
			4. Banaran	06	06 Dusun
			5. Nomporejo	04	04 Dusun
6. Pandowan					
Jumlah Dusun				48	48 Dusun

No	Nama Propinsi/ Kota/ Kabupaten	Nama Kecamatan	Nama Kelurahan/ Desa	Jumlah Kelompok/ Mahasiswa	Keterangan
		2. Kalibawang	1. Banjarharjo 2. Banjaroyo 3. Banjararum	20 19 07	20 Dusun 19 Dusun 07 Dusun
Jumlah Dusun				36	36 Dusun
Jumlah Lokasi Dusun Kabupaten Kulon Progo				102	
B.	Kabupaten Sleman	1. Ngaglik	1. Sukoharjo 2. Sinduharjo 3. Sariharjo	14 17 08	14 Dusun 17 Dusun 08 Dusun
Jumlah Dusun				39	39 Dusun
		2. Kalasan	1. Selomartani 2. Tamanmartani	12 14	12 Dusun 14 Dusun
Jumlah Dusun				26	26 Dusun
		3. Sayegan	1. Margodadi	16	16 Dusun
Jumlah Dusun				16	16 Dusun
		4. Turi	1. Girikerto	05	05 Dusun
Jumlah Dusun				05	05 Dusun
Jumlah Lokasi Dusun Kabupaten Sleman				86	86 usun
C.	Kabupaten Gunungkidul	1. Saptosari	1. Jetis 2. Ngloro 3. Krambilsawit 4. Monggol	06 06 09 09	06 Dusun 06 Dusun 09 Dusun 09 Dusun
Jumlah Dusun				30	30 Dusun
		2. Panggang	1. Giriharjo 2. Giriwungu 3. Girimulya 4. Girisekar 5. Girikarto 6. Girisuko	06 05 07 09	06 Dusun 05 Dusun 07 Dusun 09 Dusun

No	Nama Propinsi/ Kota/ Kabupaten	Nama Kecamatan	Nama Kelurahan/ Desa	Jumlah Kelompok/ Mahasiswa	Keterangan
				08	08 Dusun
				09	09 Dusun
Jumlah Dusun				44	44 Dusun
		3. Wonosari	Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad Dusun Ledoksari Desa Kepek Kec. Wonosari Kabupaten Gunungkidul.	03	01 Dusun
Jumlah Dusun				03	01 Dusun
Jumlah Dusun Lokasi KKN Kabupaten Gunungkidul				77	75 Dusun
Jumlah lokasi keseluruhan				287 kelompok / 285 Dusun	287 Kelompok/ 285 Dusun

Sistem administrasi KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat dianalogikan seperti sistem organisma, atau seperti tubuh manusia. Seperti halnya tubuh manusia, Sistem itu terdiri dari banyak struktur atau organ yang masing-masing menjalankan fungsinya bagi keberlangsungan sistem secara keseluruhan. Jika salah satu struktur mengalami sakit atau disfungsi, maka sakitlah sistem itu secara keseluruhan.

KKN dapat berjalan dengan baik karena didukung sistem internal dan eksternal yang kondusif. Secara internal terdapat struktur yang vital dari sistem administrasi KKN itu, seperti Pusat Pangkalan Data dan Informasi (PTIPD), Bagian Administrasi Keuangan pada Pusat Administrasi Universitas (PAU), Fakultas, Poliklinik, dan sebagainya. Adapun secara eksternal, struktur vital adalah Lokasi KKN beserta penduduk dan sumberdaya fisik, serta pemerintah daerah. Selanjutnya sistem pelaksanaan KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2. Bagan Relasi antar struktur dalam Sistem KKN UIN

5.2 Kegiatan Pelatihan dan Pemberdayaan

- a. Program Pemberdayaan Pertanian Terintegrasi (pengelolaan biogas dari kotoran sapi) Bantuan dan Kegiatan Tanggap Bencana
- b. Pelatihan Ustadz-UstadzahPelatihan BMT
- c. Pelatihan Imam dan Khatib
- d. Pelatihan Pemberdayaan Takmir Masjid
- e. Pelatihan Perawatan Jenazah Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Kampus
- f. Pelatihan Program Kali Bersih

5.3 Penelitian Berbasis Komunitas (CBR)

Community Based Research adalah kegiatan pengabdian yang dilandasi oleh penelitian yang bersifat akademis. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh PPM dengan melibatkan beberapa *stakeholder* terkait menemukan adanya ketimpangan yang serius terkait dukungan universitas terhadap kegiatan pengabdian masyarakat bila dibandingkan dengan dukungan serupa terhadap kegiatan penelitian selama ini. Kegiatan pengabdian masyarakat sejauh ini masih dianggap sebagai kegiatan suka rela yang tidak memerlukan kajian penelitian sebagai dasar pelaksanaannya. Sementara itu, di sisi lain, berbagai inovasi dalam bidang pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para akademisi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama ini cenderung

tidak terpublikasikan ataupun didesiminasikan dengan baik. Penelitian CBR ini ditujukan untuk menunjang kegiatan pengabdian masyarakat di kalangan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Secara khusus model penelitian ini diharapkan bisa mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh LPPM melalui program kuliah kerja nyata (KKN). Penelitian jenis ini telah dilaksanakan oleh LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mulai tahun anggaran 2017.

Sementara itu, dijelaskan dalam Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat (hal.16) bahwa jenis aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain sebagai berikut.

- a. Pembelajaran masyarakat adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk belajar bersama masyarakat atau menguatkan kemampuan, potensi dan aset masyarakat, termasuk dialog, lokakarya, dan pelatihan.
- b. Pendampingan masyarakat. Pendampingan merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara intensif agar tercapai kemandirian dari komunitas atau kelompok mitra.
- c. Advokasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa menumbuhkan kepekaan sosial, politik, dan budaya, serta kapasitas/kemampuan untuk memperjuangkan dan memperoleh hak-hak sebagai warganegara.
- d. Pemberdayaan ekonomi. Pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan kesejahteraan dan pendapatan.
- e. Layanan masyarakat. Penyediaan layanan masyarakat seperti layanan keagamaan, kesehatan, mediasi, resolusi konflik, konsultasi (psikologi, keluarga, hukum, pembuatan rencana bisnis, proyek), pelatihan, dan penelitian.
- f. Ujicoba, adaptasi serta penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) berbasis IPTEKS, merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan dan penerapan hasil penelitian (*action research*) ataupun teknologi sederhana untuk mengembangkan potensi dan peluang yang terdapat pada suatu komunitas masyarakat. Misalnya pembuatan alat produksi, dan pembuatan sistem manajemen.
- g. Kegiatan sosial yang bersifat karitatif, seperti bantuan untuk korban bencana alam dan sosial.

5.4 Pusat Layanan Difabel

Pusat layanan difabel menjadi salah satu pusat di LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini mengacu PMA No. 26 Tahun 2013 tentang Ortaker UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Pasal 72 Ayat (1). Dijelaskan pada Pasal 72 Ayat (4), Pusat Layanan Difabel (PLD) mempunyai tugas melaksanakan layanan difabel

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PLD antara lain sebagai berikut:

- a. *Capacity Building*, Februari 2016, di LPP Hotel Demangan, 50 Orang. Penguatan Kapasitas dan Kerelawanan dan interaksi antar relawan dan difabel serta Evaluasi dan Musyawarah Forum Sahabat Inklusi PLD
- b. Workshop Pembelajaran Inklusi Untuk Dosen pada 6 (Enam) Fakultas, Pusat Layanan Difabel, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
 - 1). Kegiatan ini dilaksanakan di 6 Fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - 2). Narasumber terdiri dari para pakar dan praktisi yang berpengalaman terkait pendidikan inklusi, baik dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun dari luar kampus (University of British Columbia, Canada (cand. Dr. Earllene Roberts).
 - 3). Peserta kegiatan adalah dosen-dosen yang mengajar mahasiswa difabel, mahasiswa difabel dan relawan difabel
 - 4). Ini merupakan program capacity building terkait upaya upgrade kapasitas para dosen dalam melakukan kegiatan perkuliahan inklusi yang mengakomodir kebutuhan mahasiswa difabel dipandang sebagai salah satu faktor kunci bagi upaya peningkatan sistem asistensi akademik bagi mahasiswa difabel di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - 5). Tujuan Kegiatan
 - (a) Tersusunnya materi workshop pembelajaran inklusi yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap-tiap fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - (b) Meningkatkan kapasitas dosen di masing-masing fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengimplementasikan sistem pembelajaran inklusi bagi mahasiswa difabel

- (c) Memperkuat jejaring PLD dengan masing-masing fakultas dan program studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 6). Bentuk Kegiatan
- (a) Pembuatan materi workshop serta pemilihan pendekatan training bersama para narasumber
 - (b) Sosialisasi kegiatan di masing-masing fakultas
 - (c) Pelaksanaan workshop
 - (d) Evaluasi belajar untuk melihat hasil workshop
 - (e) *Training Academic Skill*

Dalam rangka meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PLD mengadakan Training yang terdiri dari:

- a. Pelatihan Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Tunarungu
 - 1). Pengajar adalah Guru-guru dari guru SLB mengajar khusus untuk mahasiswa tunarungu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, ada 2 guru Bu Inna Triawati, S.Pd dan Ibu Sri Noworini, S.Pd.
 - 2). Peserta adalah seluruh Mahasiswa tunarungu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari angkatan 2011 sampai angkatan 2016.
 - 3). Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan *Skill* Bahasa Indonesia mahasiswa tunarungu terkait dengan akademik mereka dalam pembelajaran di kelas, tugas kuliah, presentasi, dan sebagainya.
 - 4). Kegiatan ini dimulai tanggal 21 Mei 2016 setiap hari Sabtu selama 14 kali pertemuan dan setiap pertemuan adalah 2 jam pembelajaran pada jam 13.00-15.00 WIB.
- b. Pelatihan Komputer Bicara untuk Mahasiswa Tunanetra
 - 1). Training komputer bicara untuk mahasiswa Tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang belum bisa menggunakan komputer.
 - 2). Pengajar adalah Alumni UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Mahasiswa Tunanetra. Akbar Satriawan, S.Kom.I
 - 3). Peserta adalah semua mahasiswa Tunanetra yang belum bisa menggunakan komputer.

- 4). Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan skill komputer Mahasiswa Tunanetra UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar mereka dapat mengakses komputer, pembuatan tugas mandiri, menunjang akademik perkuliahan.
 - 5). Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Mei 2016, Pukul 10.00 – 12.00, di ruangan PLD.
- c. *Writing Academic Skill* untuk semua Mahasiswa Difabel
- 1). Pendampingan menulis untuk mahasiswa Difabel Tunanetra, Tunarungu, Tunadaksa.
 - 2). Kegiatan ini berupa pendampingan dan konsultasi bagi mereka ketika mereka mengerjakan tugas makalah, konsultasi skripsi, konsultasi karya ilmiah.
 - 3). Waktunya insidental mulai bulan Mei 2016 sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara mahasiswa difabel dengan penanggung jawab, dalam hal ini adalah Ibu Siti Aminah.
- d. *Social Skill* untuk semua Mahasiswa Difabel
- e. *Pelatihan Bahasa Isyarat* untuk Pemula
- 1). Pengajar adalah mahasiswa tunarungu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - 2). Kegiatan ini diikuti oleh para relawan dan mahasiswa umum yang telah mendaftar di PLD
 - 3). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pembekalan pelatihan bahasa isyarat dasar bagi pemula agar mereka mampu dan dapat berkomunikasi dengan Tunarungu.
 - 4). Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan satu pertemuannya 2 jam dengan pertemuan terakhir adalah post test (ujian) dasar, untuk selanjutnya diberikan pembekalan pelatihan bahasa isyarat lanjutan bagi mereka yang lulus pada Isyarat Dasar.
 - 5). Pelatihan ini dilaksanakan pada bulan Mei, 10-15 Mei 2016.
- f. *Pendampingan Ujian Mandiri, Ujian SMPTN, SBMPTN, PTKAIN, PBT, Ujian Masuk mandiri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*
- Pendampingan ini dilaksanakan setiap tahunnya memasuki pendaftaran mahasiswa baru tahun jaran baru, khusus bagi mahasiswa yang difabel. Mulai dari konsultasi

pemilihan jurusan, tata cara pendaftaran, sampai ke tahap pendampingan ujian dan pengumuman.

g. Sosialisasi Mahasiswa Baru dan Orang Tua/ Wali Mahasiswa Difabel

Kegiatan ini dilaksanakan setelah pengumuman kelulusan dan mahasiswa baru difabel yang lulus dan diterima di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sosialisasi ini diberikan kepada mahasiswa difabel baru untuk pengenalan dunia perkuliahan, mobilitas di lingkungan kampus.

Kepada Orangtua/ Wali mahasiswa Difabel Baru diberikan sosialisasi terkait penerimaan mereka di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, memahami dan mengenalkan perbedaan dunia sekolah yang sebelumnya dengan dunia di universitas atau kampus agar orangtua memahami, serta agar orangtua dapat diajak kerjasama, membantu dan mendukung anak-anaknya selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu juga sebagai mediator, jalan penghubung bagi Mahasiswa difabel ketika mereka dihadapkan dalam permasalahan atau keluhan baik di dunia akademik maupun personal dan kekeluargaan.

h. Pendampingan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)

Setelah mahasiswa difabel diterima di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PLD melakukan pendampingan dengan menerjunkan relawan ke tiap-tiap fakultas atau jurusan yang terdapat mahasiswa difabel. Pendampingan ini dimaksudkan agar mahasiswa baru difabel dapat mengikuti kegiatan PBAK di fakultas masing-masing dengan lancar. Dengan adanya relawan dapat menjembatani komunikasi antara Mahasiswa Difabel dengan panitia PBAK.

i. Pendampingan Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)

Setelah PBAK selesai dilaksanakan SOSPEM di kelas Fakultas masing-masing, relawan diterjunkan untuk mendampingi mahasiswa difabel untuk mentransferkan sosialisasi materi yang disampaikan ketika Sospem ke mahasiswa Baru, baik itu relawan penerjemah bahasa Isyarat ataupun Note Taker.

j. Pendampingan Kuliah Mahasiswa Tunarungu

Setelah merekrut beberapa relawan di PLD, setelah diadakan pembekalan bahasa Isyarat, relawan dibutuhkan untuk mendampingi kuliah setiap semester dengan cara pendampingan Note Taking ataupun Penerjemah Isyarat. Note Taker mencatat materi

perkuliahan yang disampaikan oleh dosen ketika pembelajaran, hasil catatan materinya diberikan kepada PLD dan digunakan untuk bahan belajar Mahasiswa Tunarungu yang didampingi tersebut ketika mereka UTS ataupun UAS atau ketika mereka ada tugas perkuliahan.

k. *Reading Service*

Reading service adalah layanan pembacaan buku ataupun materi oleh para relawan yang dibutuhkan oleh mahasiswa Tunanetra untuk belajar. Audio Book yaitu perekaman pembacaan buku-buku atau materi perkuliahan yang dibutuhkan oleh mahasiswa tunanetra yang direkamkan oleh para relawan.

l. *Scanning Book*

Proses pen-*scan*-an buku-buku materi perkuliahan yang dibutuhkan oleh mahasiswa difabel baik tunanetra maupun tunarungu yang kemudian diubah formatnya dalam bentuk .word ataupun .pdf yang nantinya dapat diakses oleh Screen Reader Jaws untuk mahasiswa tunanetra untuk belajar.

m. Sosialisasi Pendampingan Ujian

Kegiatan ini dilakukan satu minggu menjelang ujian UTS ataupun UAS berlangsung, relawan dibekali etika pendampingan ujian, bagaimana cara mendampingi ujian, kode etik dan tata caranya.

n. Pendampingan UTS dan UAS

Pendampingan UTS dan UAS merupakan program musiman ketika mahasiswa menghadapi ujian UTS ataupun UAS. Pendampingan ini dilaksanakan untuk mahasiswa tunanetra yang belum menggunakan ujian mandiri komputer dengan didampingi oleh relawan PLD. Ujian ini bagi mereka yang tertulis, tugasnya relawan membacakan soal ujian dan menuliskan jawaban dari mahasiswa tunanetra.

o. Training Relawan Baru

Setiap setelah tahun ajaran baru PLD *open recruitment* relawan baru dimaksudkan agar regenerasi dan memberikan kesempatan pada calon relawan baru PLD yang ingin memberikan kontribusinya serta minatnya menjadi relawan di PLD. Setelah melalui beberapa tahapan, dan bagi relawan yang diterima dibekali training dan pelatihan serta pembekalan tentang disabilitas. Mulai dari pemahaman tentang difabel, etika tata cara pendampingan, tugas serta kewajiban relawan, agar mereka

dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal. Setelah diadakan *training* relawan, mereka diberikan pelatihan bahasa isyarat, pelatihan *scanning*, *editing*, dan *recording*.

p. Kegiatan *White Cane Safety Day*

Dalam rangka merayakan kegiatan Hari Tongkat Putih Internasional (*White Cane Safety Day*) yang diperingati setiap tahunnya tanggal 15 Oktober, Pusat Layanan Difabel (PLD) melaksanakan “Simulasi Tunanetra, Sosialisasi Penggunaan Tongkat Putih”. Kegiatan ini diikuti oleh para relawan, mahasiswa difabel dan civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Simulasi ini dilaksanakan dari PAU kemudian dilanjutkan ke fakultas-fakultas, perpustakaan dan berakhir di sekretariat PLD.

q. Kegiatan Hari Difabel Internasional

Merupakan event tahunan pada bulan Desember, tepatnya tanggal 3. Dalam rangka memperingati Hari Difabel Internasional 2016, Pusat Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta akan menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan rangkaian acara, diantaranya Nongkrong Inklusi, *Footsal* Inklusi, Lomba Fotografi, *Inklusi Award* dan bedah Buku “Kepedulian dan Keberpihakan Lintas Iman untuk Difabel”.

BAB IV
TANTANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT

A. Keberadaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Indonesia dalam Konteks Golbal

Perguruan tinggi di Indonesia, sebagaimana keberadaan perguruan tinggi di berbagai negara di dunia, merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam konteks kompetisi sumber daya manusia Indonesia untuk bersaing di dunia global saat ini. Semua peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut semestinya ditopang dengan penelitian yang profesional, berorientasi pada kompetisi global, didukung dengan publikasi ilmiah yang berkualitas, serta menyentuh praksis hajat hidup keseharian masyarakat.

Era Disruptif dan Industri 4.0

Perkembangan peradaban kontemporer diwarnai oleh revolusi industri dunia keempat atau revolusi Industri 4.0, yaitu ketika industri teknologi informasi menjadi basis utama di semua ranah hidup manusia. Penggunaan komputer dan data yang tidak terbatas melalui teknologi internet dan digital yang masif, membuat dunia tidak lagi mengenal batas, serta mendisrupsi semua kegiatan manusia di muka bumi. UIN Sunan Kalijaga sebagai lembaga pendidikan tinggi, harus merespon perkembangan era kontemporer tersebut dengan berbagai program aktivitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, dan memberi kontribusi untuk menguatkan masyarakat dalam menghadapi era disruptif dan industri 4.0.

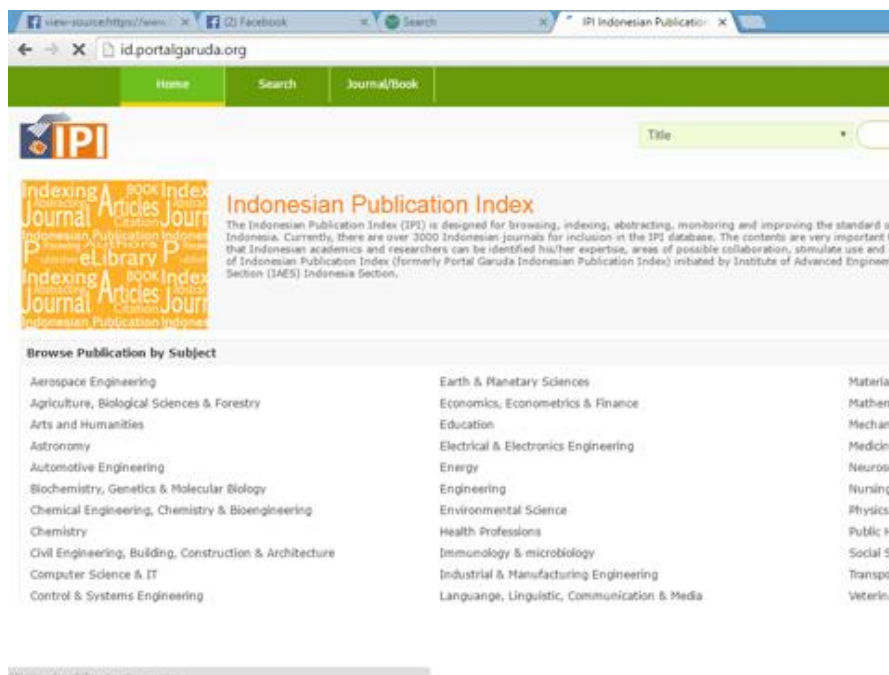
Publikasi Online

Profesionalitas penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi saat ini tidak bisa lagi terlepas dari ketatnya persaingan global dengan parameter berupa hasil publikasi nasional maupun internasional yang sudah jelas standar akreditasinya. Di antara standar kualitas publikasi ilmiah di Indonesia saat ini antara lain sistem akreditasi LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia), Ditjend DIKTI (Pendidikan Tinggi) Kementerian Pendidikan Indonesia, dan Ditjend DIKTIS (Pendidikan Tinggi Islam) Kementerian Agama, dan juga indeks jurnal internasional, seperti Proquest, Scopus, Ebsco, dan indeks-indeks ilmu pengetahuan lainnya. Kualitas publikasi yang dihasilkan oleh civitas akademika di perguruan

tinggi akan secara otomatis berimbas pada peningkatan ranking lembaga secara keseluruhan dalam konteks persaingan global. Dengan kata lain, penelitian dan publikasi menjadi kata kunci dalam mewujudkan perguruan tinggi yang kredibel dan memiliki daya saing tinggi.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu unsur terpenting dari Tri-Dharma perguruan tinggi di Indonesia (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat), dimana dalam pelaksanaannya saat ini kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah jauh melampaui dari sekedar upaya pemenuhan kewajiban bagi para akademisi. Penelitian dan kegiatan Pengabdian memberi ruh bagi kehidupan dan daya saing perguruan tinggi, dalam hal ini melalui karya ilmiah para akademisi, serta bagaimana hasil penelitian itu berkontribusi bagi permasalahan riil masyarakat. Tolok ukur kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, sosial dan aspek kehidupan kemasyarakatan lainnya bisa diwujudkan dengan mensinergikan antara pengetahuan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

Dewasa ini seluruh karya ilmiah civitas akademika di perguruan tinggi di Indonesia dan dunia pada umumnya sudah bisa diukur dengan *h-index*, yang bisa dibuka melalui jalur online (Scopus atau Scimago). Dengan demikian, masyarakat saat ini sudah bisa dengan mudah menilai di mana posisi UIN Sunan Kalijaga di antara perguruan-perguruan tinggi lain di Indonesia dan dia dunia pada umumnya. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan UIN Sunan Kalijaga sebagai *world-class research university* diperlukan kesadaran bersama bahwa penelitian merupakan nafas perguruan tinggi dalam bidang: pengetahuan, pendidikan, dan juga pengabdian.



Gambar 3. *Portalgaruda.org merupakan lembaga portal Indonesia yang memuat jurnal-jurnal dan artikel-artikel di Indonesia. Terjadi kemajuan yang signifikan karena adanya sistem akreditasi nasional dari LIPI, Kemenristek Dikti, dan Kemenag.*

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian sebenarnya tidak hanya dilaksanakan untuk tujuan pragmatis ataupun untuk menjawab tantangan zaman saat ini semata. Sudah semestinya bahwa penelitian punya orientasi jauh untuk menjawab problem melampaui zamannya, sehingga dapat memberi dampak nyata bagi masa depan umat manusia. Perlu diingat bahwa tidak semua penelitian memiliki dampak langsung dan aplikatif untuk kehidupan pragmatis, seperti politik, ekonomi, industri, dan social saat ini. Namun beberapa hasil penelitian akan menjadi dasar pengetahuan jangka panjang dan pengembangan sumber daya manusia. Maka investasi terbaik untuk bangsa Indonesia yang bisa dilakukan oleh perguruan tinggi Islam, terutama UIN Sunan Kalijaga, adalah investasi manusia, memperbaiki pola pikir, skill, pengetahuan, dimana semua itu dilakukan dengan pengembangan dan peningkatan mutu penelitian. Jika penelitian mendapatkan porsi khusus dalam Tri Dharma perguruan tinggi di Indonesia, maka sudah semestinya profesionalitas penelitian terus ditingkatkan dan ditopang dengan sistem yang kondusif dan bertanggung jawab.

Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan yang sangat kompleks, salah satunya adalah kenyataan menurunnya kualitas penelitian, publikasi, dan pengabdian yang menyentuh kebutuhan riil masyarakat. Perguruan tinggi di Indonesia masih cenderung berorientasi pada pengajaran seperti halnya sekolah menengah atau sekolah dasar, belum ada upaya serius untuk mengejar ketinggalan dalam hal riset yang terpublikasi dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat.



Gambar 4. *Ranking urutan Scimagojr.com yang menempatkan Amerika Serikat sebagai negara yang penelitian dan publikasinya teratas di dunia*

Sangat memprihatinkan karena saat ini, dari segi penelitian dan publikasi ilmiah, posisi perguruan tinggi di Indonesia berada di bawah negara-negara serumpun di kawasan Asia tenggara, seperti Singapura yang hanya berpenduduk 5 juta atau Malaysia yang sebenarnya mempunyai banyak persamaan dengan Indonesia dari sisi jumlah penduduk yang mayoritas Muslim. Tidak hanya itu, Thailand dan Filipina saat ini juga jauh meninggalkan Indonesia dalam hal kualitas perguruan tinggi dan penelitiannya.

Rank	Country	Research	Publications	Research	Publications
36	Malaysia	153.378	148.844	670.387	183.198
37	Argentina	145.416	138.788	1.681.700	354.131
38	Hungary	136.034	130.299	1.660.840	264.801
39	Ireland	135.843	123.585	1.999.703	233.731
40	Ukraine	133.650	131.490	635.570	176.428
41	Romania	125.576	122.884	619.956	153.391
42	Egypt	120.493	117.104	818.728	162.541
43	Thailand	109.832	104.982	976.328	162.251
44	Saudi Arabia	91.460	87.643	547.167	89.352
45	Chile	90.216	86.521	1.014.687	193.531
46	Pakistan	81.612	78.219	425.467	118.261
47	Slovakia	72.847	70.964	561.511	113.731
48	Croatia	72.110	69.675	459.356	97.694
49	Slovenia	64.483	62.170	611.672	115.611
50	Bulgaria	54.894	53.485	455.406	73.045
51	Nigeria	53.298	51.223	272.400	61.408
52	Tunisia	51.590	49.230	276.247	60.183
53	Colombia	51.579	49.345	376.696	57.524
54	Serbia	45.000	43.151	188.381	47.922
55	Algeria	36.490	35.871	174.096	34.065
56	Morocco	35.962	34.027	235.287	43.246
57	Indonesia	32.355	30.770	230.610	26.258
58	Lithuania	32.137	31.399	227.339	51.689
59	Venezuela	31.764	30.656	280.926	36.788
60	Cuba	29.514	28.387	173.646	35.090
61	Belarus	28.941	28.543	175.290	32.229
62	Bangladesh	26.924	25.901	184.202	35.455
63	United Arab Emirates	26.690	25.166	166.455	17.582
64	Jordan	25.514	24.845	167.105	21.438

Gambar 5. Scimagojr.com menempatkan Indonesia pada urutan ke 57 dilihat dari segi urutan negara-negara dunia dari segi penelitian dan publikasi. Indonesia di bawah negara tetangga Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura. Bahkan Indonesia dibawah urutan negara-negara yang berkonflik di Timur Tengah dan Eropa Timur.

B. Hilirisasi Penelitian Melalui Program Pengabdian: Menuju Kemitraan Perguruan Tinggi dan Masyarakat (*Community Engagement*)

Sudah saatnya bahwa pengembangan perguruan tinggi Indonesia harus dimulai dari produksi pengetahuan, berupa kegiatan penelitian ilmiah. Dalam upaya pengembangan semua bidang ilmu, seperti ilmu sosial dan ilmu eksakta, penelitian empiris, kerja lapangan, atau kajian pustaka harus mengacu pada kedalaman dan keseriusan penelitian yang ditopang dengan hasil yang terpublikasikan secara luas, dan menyentuh praksis hajat hidup masyarakat di Indonesia. Perguruan tinggi selayaknya tidak hanya berhenti pada kajian ilmiah saja, melainkan kebermanfaatannya harus dirasakan oleh masyarakat melalui program pengabdian masyarakat.

Penelitian tidak seharusnya mandeg pada pengembangan teori pengetahuan (*contribution to knowledge*) tetapi harus sampai ke pemecahan masalah masyarakat yang menjadi subyek penelitian (*contribution to social problem solving*). Penelitian bukan hanya untuk tujuan

kepuasan peneliti dengan mengeksploitasi masyarakat, tetapi peneliti harus punya kepedulian terhadap masyarakat (*how to measure the impact of community participation become essential element*).

Kini termapelayanan/ pengabdian kepada masyarakat (*community service*) mulai dipertanyakan kalangan akademisi perguruan tinggi maupun masyarakat. Selama ini perguruan tinggi terkesan bersifat superior, di atas dengan segala kelebihan ilmu dan pengalamannya, sementara masyarakat sub-ordinat adalah kelompok yang perlu “diberdayakan”. Dalam kegiatan pengabdian akademisi perguruan tinggi sebenarnya adalah “orang luar” yang terbatas dalam pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa /dampungan. Community Outreach atau community engagement (Kemitraan Universitas-Masyarakat) cenderung menjadi kebutuhan, sebab mengasumsikan posisi yang setara antara universitas dan masyarakat.

BAB V

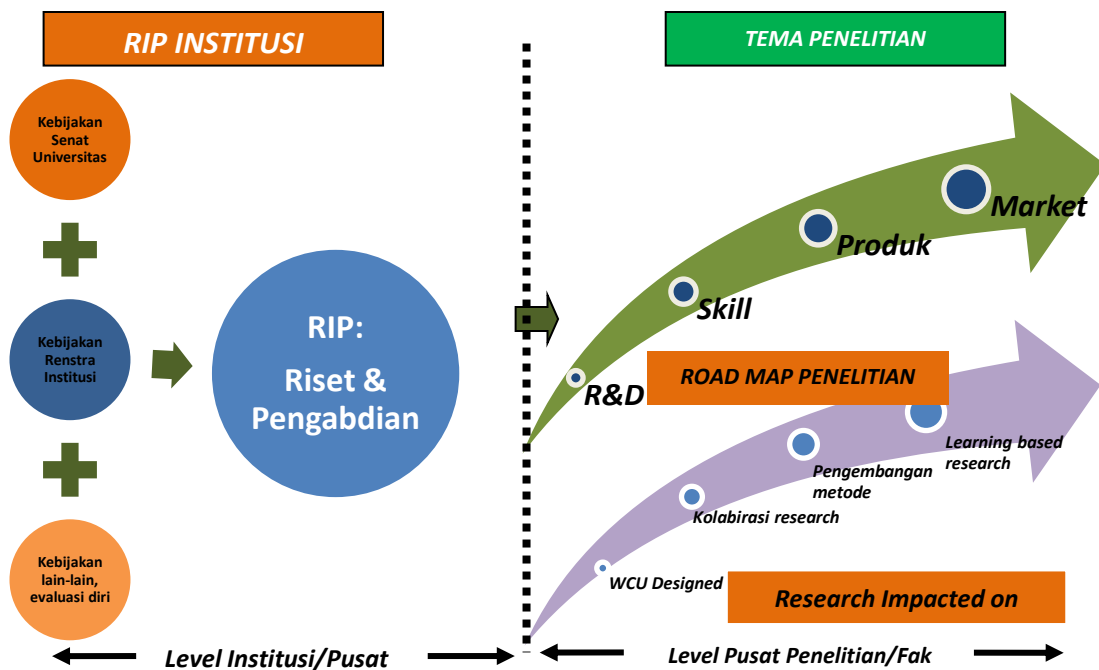
STRATEGI DAN PROGRAM

A. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Menuju Universitas Riset

Berdasarkan dokumen Renstra UIN Sunan Kalijaga 2015-2019, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berupaya mendorong lembaga ini untuk menjadi universitas yang dapat menjadi kebanggaan nasional dan diperhitungkan secara nasional dan internasional. Hal ini sejalan dengan tantangan era disruptif dan industri 4.0, di mana era ini menuntut institusi penelitian di perguruan tinggi harus melakukan inovasi, memperkuat infrastruktur teknologi informasi, dan turut menguatkan masyarakat dalam menghadapi peradaban yang mendisrupsi semua ranah kehidupan.

Berdasarkan kondisi tersebut mutu penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi harus selalu ditingkatkan untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Langkah yang harus ditempuh ini sejalan dengan paradigma baru penelitian yang dikembangkan oleh berbagai institusi penelitian yang di dalamnya mengandung elemen otonomi, evaluasi, akreditasi dan akuntabilitas.

Langkah pengembangan yang ditempuh disesuaikan dengan arah pengembangan penelitian dan pengabdian sesuai RIP (Rencana Induk Pengembangan). Secara lebih jelas arah pengembangan tema dan isi dari pengembangan penelitian dan pengabdian di UIN Sunan Kalijaga dijelaskan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 6. *Arah pengembangan tema dan isi dari pengembangan penelitian dan pengabdian di UIN Sunan Kalijaga*

Rencana Strategis UIN Sunan Kalijaga dilakukan dengan tahapan 5 tahunan, yaitu (1) efisiensi internal, (2) perbaikan untuk persiapan sebagai universitas riset, (3) embrio sebagai universitas riset, (4) universitas riset, dan (5) penguatan sebagai universitas riset. Program efisiensi internal didukung dengan perbaikan fasilitas infrastruktur, seperti: gedung, seminar, desiminasi hasil riset unggulan, pengembangan pusat pelatihan, laboratorium yang terintegrasi, ITC dan pusat-pusat penelitian yang sesuai dengan kebutuhan ilmu pengetahuan dan perkembangan masyarakat.

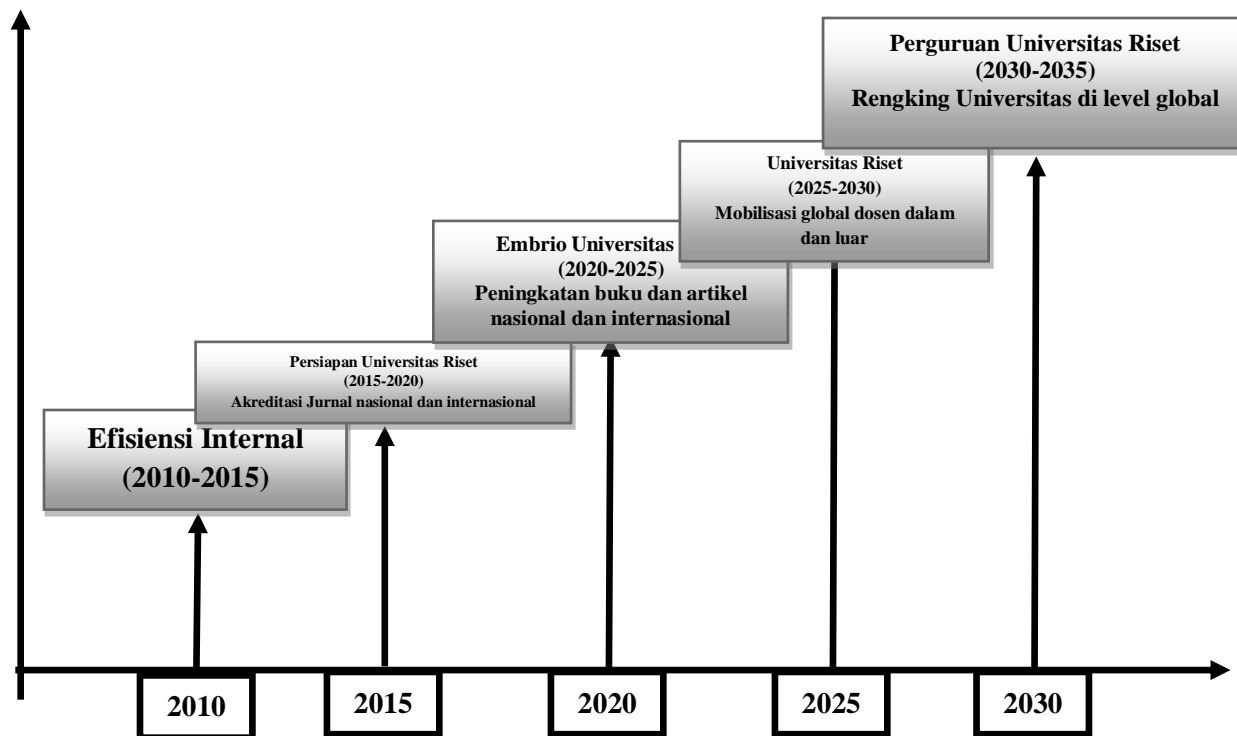
Tahapan berikutnya adalah bagaimana membawa UIN menjadi universitas riset dengan daya saing global yang tinggi. Meskipun UIN saat ini belum masuk dalam universitas terbaik dunia berdasarkan beberapa survey. Berdasarkan hasil beberapa diskusi, seminar, dan workshop tentang perubahan UIN dapat disimpulkan bahwa Visi UIN harus dimodifikasi melalui konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan memperhatikan paradigma baru Pendidikan Tinggi, adalah berikut:

- Menyelenggarakan proses pendidikan terbaik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, agama, dan seni,
- Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah yang professional sebagai sumbangan terhadap perkembangan ilmu dan teknologi,
- Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan,
- Melakukan evaluasi secara regular untuk meningkatkan kualitas, otonomi, akuntabilitas dan akreditasi universitas.

Tujuan tersebut ditempuh melalui: (1) peningkatan relevansi penelitian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan, (2) penciptaan suasana riset yang kondusif, (3) peningkatan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas, (4) peningkatan manajemen internal, organisasi, dan kepemimpinan yang tangguh dan akuntabel, (5) pemeliharaan keberlanjutan, dan (6) peningkatan aksesibilitas, ekuitas bagi masyarakat.

Sesuai dengan tahapan pengembangan pada (2015-2020), yang merupakan Fase Penguatan Institusi sebagai persiapan Menuju Universitas Riset. Beberapa indikator kinerja yang akan dicapai antara lain: (1) jumlah penelitian kolaborasi yang memadai, (2) perbandingan yang berimbang antara jumlah penelitian dengan hasil riset yang unggul, (3) jumlah penelitian yang didanai oleh dana hibah nasional maupun internasional, (4) jumlah hasil riset yang diterapkan dan dikomersialisasikan terutama di bidang sains, (5) jumlah hak paten yang dimiliki dan paten yang telah dikomersialkan melalui lisensi (6) jumlah publikasi nasional dan internasional, (7) tingkat tanggung jawab sosial Lemlit, (8) kualitas hasil riset dan menguatnya kerjasama universitas dengan industry.

Arah pengembangan institusi UIN Sunan Kalijaga semenjak tahun 2013, mengalami perubahan arah, yakni menuju *World Class University* (WCU).



Gambar 7.

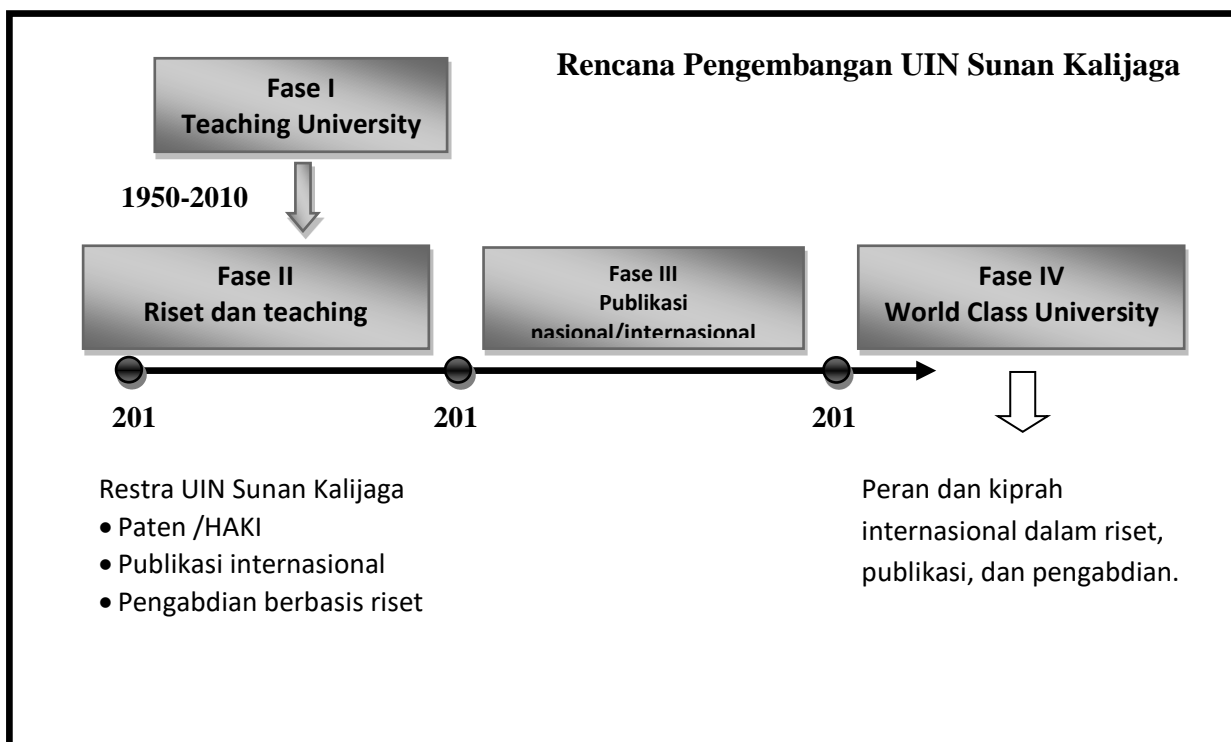
Menuju *World Class University* (WCU)

Ancangan UIN Sunan Kalijaga untuk menuju *World Class University* sudah dicanangkan oleh Rektor dengan dibentuknya Kelompok Kerja WCU. Pada akhir tahun 2020 UIN Sunan

Kalijaga diharapkan sudah mampu menjadi universitas kelas dunia yang mengajarkan *core knowledge* lembaga ini, yakni Islamic Studies yang terintegrasi dengan Ilmu Sosial Humaniora dan Sains Teknologi.

Pengertian WCU, tentu tidak sesederhana yang dibayangkan. Hal ini menuntut beberapa prasyarat, tidak hanya bahasa pengantar, namun juga beberapa standar dalam kurikulum, manajemen, hingga pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Semenjak didirikannya, UIN Sunan Kalijaga, hingga kini, telah kukuh sebagai *teaching university*, yakni konsentrasi pengajaran lebih utama internal, dibandingkan untuk penelitian ataupun orientasi keluar negeri. Dengan demikian, keinginan untuk menjadi WCU diperlukan pentahapan agar proses implementasi WCU telah memenuhi secara internasional.

Fase antara menuju WCU, yakni menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai Research University, yang mampu menghasilkan berbagai keilmuan baru yang berguna bagi pendidikan internasional maupun masyarakat pengguna. Di dalam diagram dibawah ini dijelaskan tahapan tersebut sebagai berikut



Dari tahun 1950-2010 semenjak IAIN hingga berubah pada tahun 2000 menjadi UIN, UIN Sunan Kalijaga masih memerlukan waktu 10 tahun untuk menginisiasi institusinya

menjadi sehat, salah satunya mempersiapkan kebijakan penelitian dalam fase emberio menuju universitas riset. Kemudian semenjak penataan pada lembaga Penelitian yang digabungkan denan Lembaga Pengabdian, Pusat Studi Layanan Difabel, pada tahun 2013, kini UIN Sunan Kalijaga semakin jelas dalam menuju fase selanjutnya sebelum menjadi WCU, yakni Research University. Pada kondisi Universitas Riset tersebut, UIN Sunan Kalijaga mencanangkan beberapa indikator yang harus ditempuhnya, yakni (1) jumlah penelitian dengan pendanaan dari luar institusi, (2) jumlah HAKI/Paten, (3) Publikasi Internasional, (4) Makalah dalam Proseding, dan (5). Jumlah riset yang diterapkan oleh masyarakat.

B. Ruang Lingkup Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian merupakan salah satu cara untuk mengembangkan ilmu dan teknologi. Pengembangan ilmu dan teknologi pada dasarnya ditunjukkan untuk mensejahterakan kehidupan manusia agar dapat menikmati kehidupannya secara selaran, seimbang, dan serasi dengan kemajuan ilmu dan teknologi itu sendiri. Dengan demikian penelitian akan dapat memberi arti dan sumbangan bagi upaya peningkatan kesejahteraan manusia. Adapun ruang lingkup Penelitian dan Pengabdian adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian pada dasarnya merupakan bagian integral yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa baik secara individual maupun kelompok. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh staf dosen dari jurusan, laboratorium, fakultas-fakultas dan pusat-pusat studi.
- b. Kegiatan penelitian diharapkan dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian. Penelitian menghasilkan konsep, model, prototype, pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan kelembagaan dan juga berorientasi pada produk yang relevan bagi kebutuhan riil masyarakat melalui kegiatan pengabdian.
- c. Kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen pada tiap jurusan/fakultas/laboratorium dan pusat-pusat studi di lingkungan dikoordinir oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan, lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- d. Kegiatan Pengabdian hilirisasi penelitian, merupakan tindak lanjut implementasi dari sebagian besar hasil penelitian, sehingga tidak hanya mandek pada publikasi ilmiah.
- e. Dalam upaya mewujudkan UIN Sunan Kalijaga sebagai “*research University*”, LPPM diharapkan menjadi salah satu pemeran khususnya dalam menjalankan

kegiatan dan keterpaduan penelitian dengan bidang pendidikan dan pengabdian masyarakat.

C. Strategi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Reorientasi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Institusi memerlukan re-orientasi kegiatan penelitian sebagai berikut:

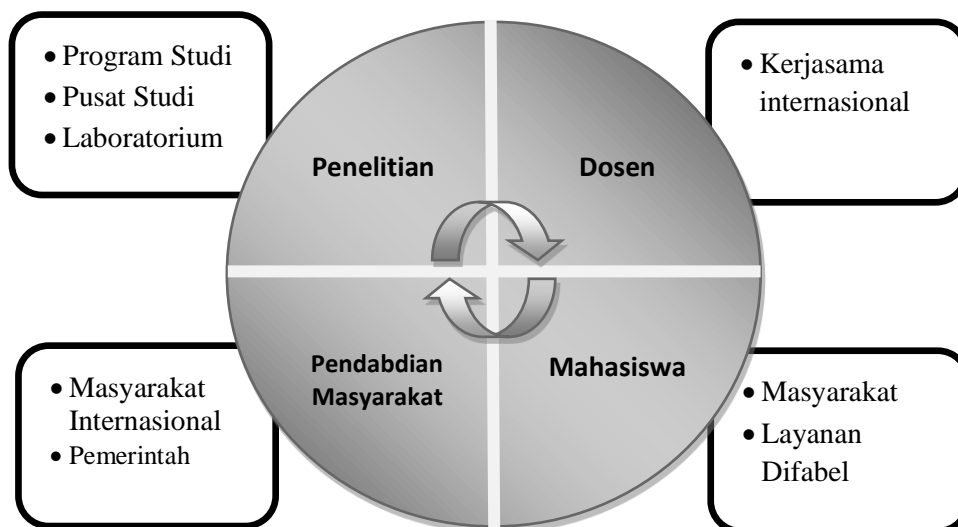
- a. Pelaksanaan dua dharma dari tridharma perguruan tinggi di perguruan tinggi, yakni pendidikan dan pengabdian harus didorong menjadi pendidikan dan pengabdian berbasis penelitian (*Research based Education and Community Services*).
- b. Institusi mendorong peningkatan kemampuan entrepreneurship dari kegiatan penelitian dan pengabdian, tanpa mengurangi mutu ilmiah dari kegiatan penelitian tersebut. Wujud dari kegiatan ini diantaranya adalah kolaborasi yang intensif dengan dunia industry, atau membentuk satu unit yang memungkinkan hasil penelitian dapat dipasarkan langsung pada dunia industry.
- c. Institusi mendorong peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dengan proaktif melakukan kolaborasi dengan lembaga-lembaga penelitian internasional, baik melalui magang penelitian, maupun *post doctoral*. Untuk mempercepat terwujudnya Institusi sebagai perguruan tinggi penelitian bertaraf Internasional menuju World Class University, perlu ditempuh cara-cara sebagai berikut;
 - (1) Mengembangkan kultur penelitian yang sehat dan kompetitif. Hal ini dapat dilakukan dengan penganugerahan penghargaan kepada peneliti-peneliti terbaik di perguruan tinggi yang berhasil dalam publikasi internasional, penelitian aplikatif-kolaboratif, penelitian berorientasi paten dan pengabdian kepada masyarakat.
 - (2) Perbaikan dan peningkatan fasilitas penelitian, intensif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan intensif di seminar internasional.
 - (3) Pembentukan Pusat Kajian-pusat kajian yang didukung oleh para peneliti sesuai dengan payung penelitian masing-masing. Pendanaan secara *regular based on achievement*.
 - (4) Pembangunan payung dan kluster penelitian dan pengabdian ditentukan berdasarkan Renstra dan track record sumber daya yang ada.

- d. Pengembangan database penelitian dikelola oleh LP2M berbasis informasi Teknologi. Dalam database ini dimuat kualifikasi dan bidang keahlian peneliti, tranck record peneliti, kolaborasi dan berbagai training yang telah diperoleh peneliti. Database ini menjadi aset perguruan tinggi dan dapat diakses oleh siapa saja.
- e. Peningkatan efisiensi, efektivitas dan kualitas dari unit pelaksana penelitian melalui networking dan resource sharing sehingga menjamin kemudahan akses bagi sivitas akademika institusi dan masyarakat pengguna.

2. Kerjasama

Dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian dan menggiatkan program strategis dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan membantu mempercepat pembangunan masyarakat, LPPM telah merintis dan menjalin kerjasama dengan dinas/instansi/lembaga terkait dan menindaklanjuti dengan berbagai kegiatan. Tujuan pokok program ini, selain untuk mengembangkan saling pengertian antar lembaga dalam melakukan tugas pembinaan di masyarakat, juga untuk memperoleh dana bagi kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Unit-Unit yang terlibat dalam kegiatan LP2M



Gambar 9. Unit-unit yang terlibat dalam kegiatan LP2M

Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait pengembangan dan pembinaan jejaring dan kerja sama di bidang pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak, baik

institusi di dalam negeri dan institusi di luar negeri, tertuang dalam SK Rektor No. 43.10 tahun 2017 tentang Pedoman Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam Pedoman ini dijelaskan bahwa mengacu Permendikbud No. 14 Tahun 2014 Pasal 2, tujuan kerjasama secara umum yakni “meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa”. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari fungsi Tridharma perguruan tinggi.

Secara lebih spesifik, kerja sama di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, termasuk di bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan kinerja dan mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada umumnya, dan Fakultas/Lembaga/Unit yang bernaung di bawah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada khususnya,
- b. Menjalinkan hubungan dengan pihak luar berdasarkan prinsip kesetaraan, saling menghormati, dan saling menguntungkan.
- c. Memperkuat lembaga/institusi sehingga memiliki daya saing.

Sementara itu, kebijakan pengembangan dan pembinaan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan luar negeri dengan berlandaskan 5 (lima) prinsip yaitu:

- a. Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional dan kontribusi pada peningkatan daya saing bangsa;
- b. Kesetaraan dan saling menghormati, artinya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain atau lembaga di luar negeri dengan tujuan meningkatkan kinerja program pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, jalinan kerja sama hanya dapat dilaksanakan apabila perguruan tinggi luar negeri tersebut telah diregistrasi dan diakreditasi oleh lembaga akreditasi yang diakui di negaranya;
- c. Nilai tambah dalam hal peningkatan mutu pendidikan, artinya kerja sama selayaknya dibangun secara inovatif, kreatif, bersinergi, dan saling mengisi agar dapat memberikan nilai tambah dalam bentuk peningkatan mutu pendidikan tinggi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

- d. Keberlanjutan, artinya kerja sama sepatutnya memberikan manfaat setara bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan pihak-pihak yang bekerja sama dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Kerja sama juga harus memberi manfaat bagi pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam membangun perdamaian nasional, dan/atau internasional. Selain itu, kerja sama juga selayaknya dapat diperluas ke pihak-pihak lainnya;
- e. Keberagaman, artinya kerja sama selayaknya mempertimbangkan keberagaman budaya yang dapat bersifat lintas-daerah, nasional, dan/atau internasional.

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memfasilitasi kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, industri, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga-lembaga donor, dan lembaga/organisasi lain serta masyarakat. Kerjasama ini bersifat terbuka, inklusif, objektif, akademis, dan saling memberi manfaat. Dalam melakukan kerjasama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat mempertimbangkan aspek kesetaraan gender, memberikan kesempatan yang sama kepada siapa saja yang akan memberikan dukungan positif. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional dan universitas di Luar Negeri yang memiliki program Pengabdian kepada Masyarakat. Kerjasama diarahkan untuk dapat mendorong sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan wilayah ataupun daerah. Berikut ini usaha pengembangan jejaring untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian yang telah dilaksanakan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama 2015-2017.

3. Pencarian Sumber Dana untuk Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber pendanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berasal dari 5 (lima) sumber sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Pembiayaan Mandiri oleh Dosen
3. Pembiayaan dari Kemenag dan Kemenristekdikti
4. Pembiayaan dari Instansi atau Organisasi dalam Negeri Non-Kemenag dan Kemenristekdikti

5. Pembiayaan dari Instansi dari Luar Negeri.

Sumber pendanaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berasal dari dana DIPA APBN dan BLU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Contohnya yaitu pendanaan penelitian berbasis komunitas yang dilakukan oleh dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada tahun 2017, terdapat sebanyak 6 judul penelitian CBR (*Community Based Research*) yang diberikan bantuan dana penelitian masing-masing judul penelitian sebesar Rp. 20.000.000,-.

Sumber pendanaan mandiri adalah sumber pendanaan dari masing-masing dosen ketika pengabdian kepada masyarakat. Biasanya berupa mengisi ceramah agama di kampung tempat tinggal, ataupun menjadi khatib untuk khutbah Jum'at, khutbah Idul Fitri, khutbah 'Idul Adha, ataupun narasumber untuk kegiatan Ramadan. Adapun bagi dosen di fakultas umum, biasanya berupa konsultasi untuk perkembangan remaja di lingkungan sekitar, konsultan untuk PAUD kampung, pendampingan pengolahan kompos dan biogas, ataupun menjadi pengurus kampung.

Sumber dana dari Kemenag, biasanya diperoleh melalui pengajuan proposal yang biasanya dibuka setiap tahun sekali. Dalam 3 (tiga) tahun yaitu 2015-2017 sebanyak 179 dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan dana bantuan pengabdian kepada masyarakat dari Kemenag RI.

Sumber dana dari institusi atau organisasi dalam negeri non-Kemenag biasanya juga diperoleh melalui pengajuan proposal. Seperti beberapa di antaranya bantuan dana dari Forum CSR DIY, Pemkab Gunungkidul, Dinas Sosial DIY, Pemkab Temanggung, BKKBN. Sumber dana dari institusi luar negeri juga diperoleh dengan pengajuan proposal, seperti beberapa di antaranya yaitu dengan *Asia Foundation*, *LVE*, *Norwegian Centre for Human Rights* (NCHR).

Sumber dana dari instansi Kemenag, dalam negeri non-Kemenag, dan instansi luar negeri biasanya diperoleh dengan mengajukan proposal kegiatan. Setelah proposal dinilai dan diterima melalui proses seleksi, dana pengabdian kepada masyarakat baru dapat diterima. Sebagai pertanggungjawaban dari penggunaan dana tersebut, dosen yang bersangkutan biasanya diwajibkan membuat laporan pertanggungjawaban penggunaan biaya atau laporan kegiatan.

1. Bidang Penelitian

a. Peningkatan dan Pengembangan kegiatan Penelitian melalui:

- 1) Pembentukan Staf Inti Peneliti dari berbagai disiplin yang penting dan relevan bagi bidang studi yang ada
- 2) Penataan dan pemberian latihan-latihan penelitian Pada staf peneliti/pengajar muda dengan tanpa mengabaikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi keikutertaan mahasiswa
- 3) Pembekalan tentang latar belakang masalah penelitian yang perlu diteliti utamanya dalam lapangan studi yang ada di Fakultas maupun Jurusan.

b. Peningkatan dan Pemdayangan Potensi Penelitian melalui:

- 1) Peningkatan kemampuan penelitian dengan mengutamakan dimensi pendidikan dan penelitian terapan yang menunjang usaha pembangunan
- 2) Peningkatan penyediaan sumber dana penelitian
- 3) Peningkatan hubungan kerjasama dengan lembaga lain; dan
- 4) Simplifikasi prosedur administrasi penelitian

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas pada pokoknya merupakan kegiatan yang berkaitan satu sama lain dan karenanya dilaksanakan secara terpadu. Hal ini berarti bahwa pengembangan pada bidang tertentu aan senantiasa memperhatikan hasil pengembangan pada bidang yang lain. Selain itu pelaksanaan atas kegiatan-kegiatannya, sedikit atau banyak akan ditentukan juga oleh kebutuhan dan kemampuan dari lembaga. Oleh sebab itu, dirasa perlu untuk sedini mungkin mengadakan pengiraan kedepan, agar dengan demikian UIN Sunan Kalijaga menetapkan skala prioritas pelaksanaan dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Menyadari bahwa untuk tercapainya pengembangan kegiatan-kegiatan itu secara maksimal diperlukan adanya saling keterpaduan dari berbagai unsur pelaksanaan, maka masing-masing unsure/bagiannya merupakan kesatuan yang saling berinteraksi, berinterpedensi dan berinterrelasi.

Dalam pengertian itu maka seuruh unsur sivitas akademika yang terdiri dari dosen, mahasiswa karyawan dan alumni perlu diikutsertakan secara aktif untuk upaya pencapaian kegiatan sebagaimana yang dimaksud dalam konsep pengembangan, baik perorangan, maupun

secara bersama-sama, semua unsur sivitas akademika senantiasa dibina dan diarahkan semaksimal mungkin bagi keberhasilan kebijakan tersebut.

- Peningkatan kualitas data base, manajemen dan birokrasi penelitian
 - Peningkatan dana penelitian dan pengalokasian dana PNBPN oleh universitas mulai 2005
 - Peningkatan mutu luaran penelitian (publikasi, HAKI, model/prototype, dll.)
 - Peningkatan partisipasi dosen (S3 dan Guru Besar)
 - Peningkatan kualitas & kuantitas kerjasama industry, alumni, dan luar negeri
 - Komersialisasi hasil penelitian sebagai satu sumber dana penelitian
 - Penguatan dan revitalisasi kelompok/pusat penelitian
1. Merencanakan dan mengarahkan penelitian yang berwawasan global dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan
 2. Mengembangkan kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan masyarakat, industry, institusi penelitian, serta pemerintah daerah dan pusat
 3. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti baik dosen maupun peneliti fungsional, untuk memanfaatkan secara optimal *networking* dan organisasi dengan berbagai lembaga
 4. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif
 5. Merumuskan sistem yang memberi peluang bagi peneliti berprestasi tinggi untuk berfungsi penuh sebagai peneliti universitas
 6. Mendorong pengembangan sarana penelitian yang pemanfaatannya mudah diakses oleh segenap sivitas akademika dan masyarakat pengguna
 7. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi
 8. Penelitian diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perolehan hak paten, pengembangan industry, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat

secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan

9. Mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian, baik dalam jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional
10. Menciptakan forum pertemuan antara perguruan tinggi dengan berbagai mitra, *Tripartite Industrial Meeting (TMI) INDUSTRI EXPO*.

Dalam upaya mewujudkan mutu dan kuantitas penelitian yang sesuai dengan agenda penelitian dan pemanfaatan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan agenda penelitian dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat melalui:

1. Publikasi melalui jurnal, seminar dan karya ilmiah yang lain
2. Kerjasama penelitian dengan Pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan perusahaan swasta
3. Perolehan dana hibah dari Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan perusahaan swasta
4. Penemuan
5. Perolehan Hak Atas Kekayaan Intelektual dan PATEN produk riset



Gambar 10.

Tabel 11. Isu strategis sebagai fokus kajian penelitian dan penerbitan UIN Sunan Kalijaga

No	Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah
1.	Pengembangan Islamic Studies	Penemuan berbagai model, konsep yang solutif bagi permasalahan bangsa kontemporer berbasis Islam dan turats klasik dan moders	Model, teknologi dan konsep yang dapat diterapkan di dalam kemaslahatan hidup manusia di Indonesia
2.	Pengembangan khazanah Islam Nusantara	Mengangkat harkat dan martabat Islam Nusantara dan studi Islam kawasan	Konservasi atas berbagai bentuk manuskrip Islam di Nusantara dan kawasan
3.	Pengembangan industry halal	Menciptakan industry halal sebagai alternative	Aplikasi industry halal bagi masyarakat
4.	Pengembangan Ekonomi Syari'ah	Mengembangkan aplikasi syariah dalam sistem keuangan	Mereduksi penyakit birokrasi yang kolusif dan koruptif
5.	Pengembangan Pendidikan Inklusif	Pemberdayaan masyarakat	Aplikasi pendidikan yang demokratis
6.	Pengembangan sains Islami	Rekayasa energi, pangan pelestarian lingkungan hidup berbasis integrasi-interkoneksi, inovasi dalam pendidikan sains	Aplikasi teknologi tepat guna dalam kehidupan kontemporer

Sementara itu, Program Kerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015-2019) yaitu:

1. Peningkatan Sistem dan Metode Pengabdian Masyarakat yang Efektif

Tabel 12. Peningkatan Sistem dan Metode Pengabdian Masyarakat

No	Program Target	pencapaian, tahun ke			
		I	II	III	IV
1	Menyusun panduan metode dan strategi pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat aktual, melalui kegiatan workshop, FGD, dan penyusunan buku panduan	X			
2	Mengadakan pelatihan metode kaji tindak dan perencanaan program pengabdian kepada masyarakat pendampingan bagi dosen dan mahasiswa, dengan mengacu pada berbagai metode	X			

	pemberdayaan seperti PALM, PRA/RRA, dan PAR.				
3	Merumuskan model KKN alternatif, seperti KKN Mandiri dan Ekstensi sebagai komplemen model KKN Reguler yang telah ada.		X		
4	Merumuskan model desa binaan/ komunitas dampingan UIN Suka menuju desa mandiri melalui prinsip kemitraan		X		
5	Merumuskan program pengabdian masyarakat kompetitif bagi dosen dan mahasiswa		X		
6	Merumuskan dan membangun sinergi antara pusat pengabdian masyarakat dengan fakultas serta unit lainnya, untuk mencapai visi UIN menuju university research dan dalam rangka membangun citra UIN yang baik di tengah masyarakat.	X	X	X	X
7	Meningkatkan kerjasama dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbagai lembaga pemerintah maupun non-pemerintah, seperti PEMDA, Departemen, Lembaga Filantropi, LSM, CSR, dan lainnya melalui pola kemitraan	X	X	X	X
8	Mengembangkan Suka Charity, sebagai lembaga Filantropi UIN Suka yang mendukung usaha-usaha pemberdayaan masyarakat dan kegiatan tanggap bencana.	X	X	X	X

2. Penciptaan Etos Pengabdian di Kalangan Dosen dan Mahasiswa

Tabel 13. Penciptaan Ethos Pengabdian di Kalangan Dosen dan Mahasiswa

No	Program Target	pencapaian, tahun ke			
		I	II	III	IV
1	Memfasilitasi kegiatan penguatan kemandirian desa dan komunitas bahari/maritim, sertapengabdian bagi dosen dan mahasiswa melalui program pengabdian secara kompetitif, dengan tiga tema utama, yaitu masalah lingkungan, tanggap bencana		X	X	X
2	Memberikan award kepada dosen dan mahasiswa yang berprestasi dalam kegiatan pengabdian secara mandiri.		X	X	X

No	Program Target	pencapaian, tahun ke			
		I	II	III	IV
3	Memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa yang menjadi model pengabdian yang diorientasikan untuk memperoleh HAKI		X	X	X
4	Mempublikasikan laporan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk artikel ilmiah dalam jurnal dan buku.		X	X	X
5	Melaksanakan kegiatan Pengembangan Desa Binaan/Komunitas dampingan menuju masyarakat mandiri, bersifat emansipatoris yakni berorientasi pada pembebasan dan pemberdayaan menuju kemajuan. Mengembangkan enam dimensi secara teintegrasi dalam kegiatan pendampingan komunitas tersebut, yaitu sosial, ekonomi, politik, kultural, lingkungan hidup, dan spiritual (Jim Ife & Frank Tesorieto, 2008)		X	X	X
6	Melaksanakan kegiatan tanggap bencana, pemberian bantuan material, aktivitas pendampingan, dan melalui kegiatan economic and spiritual trauma healing		X	X	X

3. Peningkatan Kualitas Pengabdian Masyarakat Melalui KKN Mahasiswa

Tabel 14. Peningkatan Kualitas Pengabdian Masyarakat Melalui KKN Mahasiswa

No	Program	pencapaian, tahun ke			
		I	II	III	IV
1	Melaksanakan dan meningkatkan kinerja program KKN Reguler		X	X	X
2	Melaksanakan KKN alternatif (Non regular) seperti KKN Pemagangan (Internship), KKN Mandiri, KKN Paper/PAR, KKN Kemitraan, KKN Tanggap Bencana, dan model lainnya yang memungkinkan.		X	X	X
3	Mengadakan pelatihan secara intensif untuk menunjang kinerja bagi calon mahasiswa KKN dan calon DPL			X	X

4	Mengadakan Program KKN Khusus untuk wilayah Indonesia Timur			X	X
---	---	--	--	---	---

4. Sistem Kompetisi Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Dana bantuan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diberikan dengan sistem kompetisi. Sistem ini memberikan hak yang sama kepada setiap dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk berpartisipasi dalam kompetisi tersebut. Tahap pertama yang wajib dilakukan oleh dosen adalah mengajukan proposal penelitian dan pengabdian, serta melengkapi semua persyaratan yang telah ditentukan Puslitbit. Proposal tersebut kemudian dilakukan penilaian melalui proses *blind review*. Dalam proses ini, semua *reviewer* (pembaca dan penilai proposal) tidak dapat mengenali identitas penulis proposal, karena *cover* proposal hanya memuat judul dan nomor peserta saja. Para *reviewer* dipilih dan ditentukan berdasarkan kesesuaian keahlian mereka dengan proposal yang dinilai. Satu proposal dibaca oleh seorang *reviewer*. Adapun mekanisme sistem kompetisi ini dijelaskan secara rinci dalam panduan Penelitian Kompetitif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Penanganan Plagiasi, Paten, dan Hak atas Kekayaan Intelektual

Penanganan plagiasi, paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengacu pada Undang-Undang yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu: UU No.12 tahun 1997 jo UU No.7 Tahun 1987 tentang Hak Cipta, UU No. 13 Tahun 1997 jo UU No.6 Tahun 1989 tentang Paten dan UU No.14 tahun 1997 jo UU NO.19 Tahun 1992 tentang Merek. Selain itu, rujukan dalam menerapkan jaminan atas plagiasi merujuk pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Dalam konteks penelitian, untuk menghindari plagiasi setiap proposal penelitian harus membuat dan melampirkan pernyataan dari pembuat proposal tentang status kebaruan proposal. Selain itu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memiliki kebijakan untuk menghindari plagiasi dalam penyusunan dan publikasi karya ilmiah, maka para penulis diwajibkan melakukan cek plagiasi dengan aplikasi pemeriksa plagiasi. Contoh aplikasi yang digunakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu aplikasi Plagiarismcheckerx.

Sementara itu, kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk penanganan Paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) bagi temuan penelitian yang memenuhi persyaratan, yaitu memberikan fasilitas pendanaan dan pengurusan Paten dan atau HaKI. Contohnya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan bantuan penelitian HaKI. Pemberian bantuan penelitian HaKI ini bertujuan untuk meningkatkan hak paten di kalangan sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga dalam berbagai bidang keilmuan. Dengan dukungan dana penelitian HaKI ini para peneliti diharapkan bisa memaksimalkan proses pengajuan paten terkait temuan hasil penelitian atau pengembangan bidang keilmuan yang telah mereka lakukan selama ini. Output dari kategori penelitian HaKI ini adalah terbitnya hak paten atas nama peneliti yang diharapkan bisa meningkatkan reputasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta baik di level nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga dapat dilihat secara skematis dalam tabel berikut.

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Penyusunan Ensiklopedia UIN Sunan Kalijaga (Al Jamiah)	Tersedianya Ensiklopedia UIN Sunan Kalijaga (Al Jamiah)	Tersedianya		3	5	9				100%	100%	100%				200	200	400
2	Seminar Internasional Penerbitan Jurnal Aljamiah	Terlaksananya Seminar Internasional Penerbitan Jurnal Aljamiah	Terlaksananya		QS Star	3	6	1			1		100%			100	100	100	300
3	Penerbitan Jurnal Universitas dan Fakultas	Tersedianya Jurnal	Tersedianya		6	5	9		25%	25%	25%	25%	100%			50	50	50	150
4	Penyusunan dan Penerbitan SOP dan pedoman penelitian Dosen dan Mahasiswa dalam rangka Peningkatan Mutu Penelitian (BOP)	Tersedianya SOP Peningkatan Mutu Penelitian (BOP)	Tersedianya		5	5	9			50%		50%	100%			25		25	50
5	Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Dosen / Peneliti	Terlaksananya Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Dosen / Peneliti	Terlaksananya		6	5	9			50%		50%	100%			50		50	100
6	Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Mahasiswa	Terlaksananya Workshop Metode Penelitian Berbasis Paradigma Integrasi Interkoneksi Bagi Mahasiswa			6	5	9			50%		50%	100%			50		50	100
7	Penerbitan Jurnal Penelitian	Tersedianya Jurnal Penelitian	Tersedianya		6	5	9		25%	25%	25%	25%	100%		40	40	40	40	120
8	Penerbitan Jurnal Pengabdian kepada	Tersedianya Jurnal Pengabdian kepada	Tersedianya		6	5	9		25%	25%	25%	25%	100%		40	40	40	40	120

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
	Masyarakat	Masyarakat																	
9	Penerbitan Buku Karya Dosen	Tersedianya Buku Karya Dosen	Tersedianya		5		1												
10	Seminar Proposal Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	Terlaksananya Seminar Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	Terlaksananya		6	5	9	5 keg	0	10	10	10	35	50		100	100	100	300
11	Review Proposal Penelitian	Terlaksananya Review Unggulan Internasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	Terlaksananya		6	5	9	1 keg		10	10	10	31	50		100	150	150	450
12	Penelitian Unggulan International	Terlaksananya Penelitian Unggulan International	Terlaksananya		6	5	9		8 judul	7 judul	10	10	35		680	1050	1500	2000	5000
13	Penelitian Unggulan Nasional	Terlaksananya Penelitian Unggulan Nasional	Terlaksananya		6	5	9		30 judul	35 judul	35	35	130		900	1225	1500	1750	1250
14	Penelitian Madya	Terlaksananya Madya	Terlaksananya		6	5	9		40 judul	60 judul	25	25	150		800	1500	1500	1750	900
15	Penelitian Rintisan	Terlaksananya Penelitian Rintisan	Terlaksananya		6	5	9		108 judul	60 judul	50	50	268		2380	900	900	900	5080

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
16	Penelitian HAKI	Terlaksananya Penelitian HAKI	Terlaksananya		6	5	9	11 judul	5 judul	6 judul	10	10	47	67	50	120	300	350	887
17	Penelitian Mahasiswa	Terlaksananya Penelitian Mahasiswa	Terlaksananya		6	5	9	67 judul	98 judul	90 judul	100	100	465		245	225	350	500	1320
18	Penelitian Kelembagaan	Terlaksananya Penelitian Kelembagaan	Terlaksananya		6	5	9	9 judul		40 judul	20	20	80	225		1600	1600	1600	5025
19	Penelitian Fellowship International	Terlaksananya Penelitian Fellowship International	Terlaksananya		6	5	9		2 Judul	3 judul	10	10	25		100	225	250	300	875
20	Penelitian Postdoctoral	Terlaksananya Penelitian Postdoctoral	Terlaksananya		6	5	9		8 judul	18 judul	25	25	76		400	900	1000	1250	2425
21	Penelitian Terpublikasi Nasional	Terlaksananya Penelitian Terpublikasi Buku Nasional	Terlaksananya							50	75	75	200			500	750	750	2500
22	Penelitian Terpublikasi Internasional	Terlaksananya Penelitian Terpublikasi Jurnal Internasional Internasional	Terlaksananya							15	20	20	55			3000	4000	4000	11000
23	Penelitian Terpublikasi Buku Nasional	Terlaksananya Penelitian Terpublikasi Buku Nasional	Terlaksananya							10	15	25	50			100	150	250	500
24	Penelitian Terpublikasi Buku Internasional	Terlaksananya Penelitian Terpublikasi Buku Internasional	Terlaksananya							2	2	2	6			100	100	100	300
25	Internasionalisasi Jurnal Internasional	Terlaksananya Penerbitan Jurnal Internasional	Terlaksananya							3	3	3	9			150	150	150	450
26	Penelitian PAR (Participatory Action Research)	Terlaksananya Penelitian PAR (Participatory Action Research)	Terlaksananya		6	5	9			10 judul	25	25	60			200	250	300	750

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
27	Penelitian CBR (Community Based Research)	Terlaksananya Penelitian CBR (Community Based Research)	Terlaksananya		6	5	9			5 judul	25	25	55			100	250	300	750
28	Seminar Hasil Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	Terlaksananya Seminar Hasil Penelitian Unggulan Internasional, Unggulan Nasional, Rintisan, Madya, HAKI, Mahasiswa, Kelembagaan, Fellowship international, Postdoctoral, PAR, CBR	Terlaksananya		6	5	9				10 keg	10 keg	20 keg				75	75	150
29	Penelitian Award	Terlaksananya Pekan Riset Dan Seminar	Terlaksananya		6	2	9				50 org	50 org	100 org				500	500	1000
30	Rintisan Riset Kolaboratif Dengan Perguruan tinggi di Luar Negeri	Terlaksananya Rintisan Riset Kolaboratif dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri	Terlaksananya		6	5	9				1 keg	1 keg	2 keg				300	350	750
31	Penelitian Kebijakan Strategis	Terlaksananya Penelitian Kebijakan Strategis	Terlaksananya		7		10					5 jdl	5 jdl					100	100
32	Penyusunan Buku Pedoman Karya Ilmiah Anti Plagiasi Dosen Dan Peneliti	Tersedianya Buku Pedoman Karya Ilmiah Anti Plagiasi Dosen Dan Peneliti	Tersedianya		6	5	9			50%	50%		100				50	50	100
33	Seminar Internasional Studi Islam	Terlaksananya Seminar Internasional Studi islam	Terlaksananya		5	3	6					1 kali	1 kali					100	100
34	Seminar Internasional Bidang Sosial Humaniora	Terlaksananya Seminar Internasional Bidang Sosial Humaniora	Terlaksananya		5	3	6					1 kali	1 kali					100	100

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019		
35	Seminar Internasional Bidang Sains dan Teknologi	Terlaksananya Seminar Internasional Bidang Sains dan Teknologi	Terlaksananya		QS Star	3	6				1 kali		1 kali				100		100	
36	Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah	Terlaksananya Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah	Terlaksananya		QS Star	2	6				1 kali		1 kali				100		100	
37	Workshop Online Jurnal Research	Terlaksananya Workshop Online Jurnal Research	Terlaksananya		QS Star	2	6			1 kali			1 kali				100		100	
38	Workshop Comunity Based Research	Terlaksananya Workshop Comunity Based Research	Terlaksananya			5	2	6			1 kali	1 kali	1 kali	3 kali			50	50	50	150
39	Rintisan Riset Kolaboratif Dengan Publiser Singapore/Malaysia (Publikasi Internasional)	Terlaksananya Rintisan Riset Kolaboratif Dengan Publiser Singapore/Malaysia (Publikasi Internasional)	Terlaksananya			7	2	10	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125
40	Pelatihan Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah	Terlaksananya Pelatihan Penulisan Artikel Dalam Jurnal Ilmiah	Terlaksananya			4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125
41	Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah	Terlaksananya Workshop Manajemen Jurnal Ilmiah	Terlaksananya			4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125
42	Workshop Community Based Research	Terlaksananya Workshop Community Based Research	Terlaksananya			4	2	6	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali	94	94	94	94	94	470
43	Pendampingan Akreditasi Journal Nasional	Terlaksananya Penambahan Journal berakreditasi nasional	Terlaksananya			4	2	10	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali	94	94	94	94	94	470
44	Pendirian Rumah Jurnal (Apple Juice) Sunan Kalijaga	Terlaksananya kegiatan pendampingan jurnal-jurnal di UIN Sunan kalijaga				4	2	10				1 kali	1 kali	2 kali				200	200	400

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
		melalui Rumah Jurnal																	
45	Pendampingan Akreditasi Journal internasional	Terlaksananya Penambahan Journal berakreditasi internasional	Terlaksananya		4	2	10	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350
46	Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) KKN	Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Dosen Pembimbing Lapangan(Dpl) Kkn	Terlaksananya		4	2	3	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350
47	Penerbitan Jurnal Inklusi	Tersedianya Jurnal Inklusi	Terlaksananya		6	5	9	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350
48	Seminar Budaya Islam Nusantara	Terlaksananya seminar Budaya Islam Nusantara	Terlaksananya		5		6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350
49	Penyusunan Buku Profil LPPM UIN Sunan Kalijaga	Terlksedianya Buku Profil LPPM UIN Sunan Kalijaga	Tersedianya		2	5	9	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350

Tabel 15. Rencana Strategis Penelitian dan Penerbitan LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015-2019

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Dosen Pembimbing Lapangan(DPL) KKN	Terlaksananya Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Dosen Pembimbing Lapangan(Dpl) Kkn	Terlaksananya		4	2	3	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350
2	Pelatihan Community Development untuk Dosen	Terlaksananya Pelatihan Community Development	Terlaksananya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350
3	Pengembangan Kepada Masyarakat Berbasis Program	Terlaksananya Pengembangan Kepada Masyarakat Berbasis Program	Terlaksananya		7		11			1 kali	1 kali	1 kali	3 kali			50	50	50	150
4	Pelatihan Tanggap Bencana Tanah Longsor	Terlaksananya Pelatihan Tanggap Bencana Tanah Longsor	Terlaksananya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125
5	Pelatihan Tanggap Bencana Gempa	Terlaksananya Pelatihan Tanggap Bencana Gempa	Terlaksananya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125
6	Pelatihan Tanggap Bencana Gunung meletus	terlaksananya Pelatihan Tanggap Bencana Gunung Meletus	Terlaksananya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	25	25	25	25	25	125
7	Pelatihan Manejemen Kali Bersih	Terlaksananya Pelatihan manajemen Kali Bersih	Terlaksananya		4	2	6	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali	94	94	94	94	94	470
8	Pelatihan Ekoteologi Pertanian Organik	Terlaksananya Pelatihan Ekoteologi Pertanian Organik	Terlaksananya		4	2	6	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	2 kali	10 kali	94	94	94	94	94	470
9	Revisi Buku Panduan KKN	Tersedianya Buku Panduan			3	2	9	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali	70	70	70	70	70	350

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI	
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019		
		Kkn																		
10	Pelatihan Penguatan Fungsi Keluarga	Terlaksananya Pelatihan Penguatan Fungsi Keluarga	Terlaksananya		4	2	6				1 kali	1 kali						25		25
11	Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Petani	Terlaksananya Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Petani	Terlaksananya		4	2	6	1 kali			1 kali			25				25		25
12	Revisi Buku Pedoman KKN	Terlaksananya Revisi Buku Pedoman Kkn	Terlaksananya		3	2	9	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70		350
13	Cetak Perlengkapan KKN	Terlaksananya Cetak Perlengkapan Kkn	Terlaksananya		3	2	9	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70		350
14	Pendampingan KKN Reguler semester Gasal	Terlaksananya Pendampingan KKN Reguler semester Genasal	Terlaksananya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70		350
15	Pendampingan KKN Reguler Semester Genap	Terlaksananya Pendampingan KKN Reguler Semester Genap	Terlaksananya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70		350
16	Pendampingan KKN Reguler Semester Pendek	Terlaksananya Pendampingan KKN Reguler Semester Pendek	Terlaksananya		3	2	10	100%	100%	100%	100%	100%	5 kali	70	70	70	70	70		350
17	Pendampingan KKN Non-Reguler semester Genasal	Terlaksananya Pendampingan KKN Non-Reguler semester Genasal	Terlaksananya		3	2	10		100%	100%	100%	100%	4 kali				150	150		300
18	Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Genap	Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Genap	Terlaksananya		3	2	10		100%	100%	100%	100%	4 kali				150	150		300

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
19	Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Pendek	Terlaksananya Pendampingan KKN Non-Reguler Semester Pendek	Terlaksananya		3	2	10		100%	100%	100%	100%	4 kali				150	150	300
20	Workshop KKN Wilayah Perbatasan dan Daerah Terluar	Terlaksananya Workshop KKN Wilayah Perbatasan dan Daerah Terluar	Terlaksananya		5	2	6			100%						75			75
21	Workshop KKN Internasional	Workshop KKN Internasional	Terlaksananya		5	2	6			100%						75			75
22	Pendampingan KKN Wilayah perbatasan dan Daerah Terluar	Terlaksananya Pendampingan KKN Wilayah perbatasan dan Daerah Terluar	Terlaksananya		3	2	10			100%	100%	100%					150	150	300
23	Pendampingan KKN Internasional	Pendampingan KKN Internasional	Terlaksananya		3	2	10				100%	100%					150	150	300
24	Pelatihan Ustadz-Ustadzah TPA/TPQ	Terlaksananya Pelatihan Ustadz-Ustadzah TPA/TPQ			4	2	6		3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	12 kali		68	68	68	68	272
25	Pelatihan Pemberdayaan Takmir Masjid	Terlaksananya Pelatihan Pemberdayaan Masjid di beberapa kecamatan di wilayah DIY	Terlaksananya		4	2	6	4 kali	4 kali		1 kali	1 kali	10 kali	89	89		23	23	224
26	Pelatihan Enterpreneurship bagi Masyarakat	Terlaksananya Pelatihan Enterpreneurship bagi Masyarakat			4	2	6			3 kali	3 kali	3 kali	9 kali			71	71	71	213
27	Pelatihan Pengelolaan Sampah	Terlaksananya Pelatihan Pengelolaan Sampah di beberapa lokasi yang belum	Terlaksananya		4	2	6			3 kali	3 kali	3 kali	9 kali			71	71	71	213

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
		mengelola sampah dengan baik																	
28	Pelatihan Imam dan Khotib Dan Takmir Masjid Bagi Mahasiswa	Terlaksananya Pelatihan Imam Dan Khotib Dan Takmir Masjid Bagi Mahasiswa	Terlaksananya		4	2	6	3 kali	3 kali			6 kali							
29	Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus	Terlaksananya Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus	Terlaksananya		4	2	6	1 kali				1 kali	50					50	100
30	Workshop Model Dan Tema Kuliah Kerja Nyata	Terlaksananya Workshop Model Dan Tema Kuliah Kerja Nyata	Terlaksananya		5	2	6	1 kali				1 kali	50					50	100
31	Pelatihan Fiqh Mawaris	Terlaksananya Pelatihan Fiqh Mawaris			4	2	6			2 kali	2 kali	2 kali	6 kali			50	50	50	150
32	Pelatihan Hisab Rukyat (Ilmu Falak) Bagi Takmir Masjid	Terlaksananya Pelatihan Hisab Rukyat bagi para takmir masjid di wilayah DIY	Terlaksananya		4	2	6			3 kali	3 kali	3 kali	9 kali			71	71	71	213
33	Workshop Wisata Religi	Terlaksananya Workshop Wisata Religi			7	2	6			2 kali	2 kali	2 kali	6 kali			47	47	47	141
34	Sarasehan Gerakan Lingkar Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Terlaksananya Sarasehan Gerakan Lingkar Kampus Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	Terlaksananya		7	2	6	1 kali				1 kali	50					50	100
35	Penerbitan Jurnal Disabilitas Dan Pendidikan	Tersedianya Jurnal Disabilitas Dan Pendidikan			6	5	9		2 kali	2 kali	2 kali	2 kali							

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
36	Pegabdian Kepada Masyarakat Oleh Dosen	Terselenggaranya Model Pegabdian Kepada Masyarakat Boptn	Terlaksananya		7		9	1 kali				1 kali		50				50	100
37	Workshop Model KkN Alternatif	Terlaksananya Workshop Model KkN Alternatif	Terlaksananya		5	2	9	1 kali				1 kali		50				50	100
38	Workshop Evaluasi Penyelenggaraan KKN	Terlaksananya Workshop Evaluasi Penyelenggaraan Kkn	Terlaksananya		5	2	6	1 kali				1 kali		50				50	100
39	Sarasehan Gerakan Lingkar Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Terlaksananya Sarasehan Gerakan Lingkar Kampus Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta	Terlaksananya		7	2	6	1 kali				1 kali		50				50	100
40	Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Binaan	Terlaksananya Pelatihan Komputer Bagi Masyarakat Binaan	Terlaksananya		7	2	6	1 kali				1 kali		50				50	100
41	Stimulan KKN	Terlaksananya Stimulan KKN	Terlaksananya		5	2	6												
42	Pelatihan akademik skill	Mahasiswa difabel memiliki academic skill yang cukup	Terlaksananya		4	2	6		1 kali	1 kali					20	20			40
43	Pelatihan bahasa Indonesia untuk Tuli		Terlaksananya		4	2	6		1 kali	1 kali					18	18			36
44	Pelatihan komputer aksesibel untuk tunanetra		Terlaksananya		4	2	6		1 kali	1 kali					18	18			36
45	Pelatihan riset dan penulisan ilmiah		Terlaksananya		4	2	6		1 kali	1 kali					18	18			36

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
46	Pelatihan relawan	Pendampingan difabel yang kompeten dan mampu	Terlaksananya		4	2	6		2 kali	2 kali					57	57			114
47	Uji kompetensi relawan		Terlaksananya		3		5		4 kali	4 kali					50	50			100
48	Diskusi isu-isu Disabilitas dan Inklusi				5		6		4 kali	4 kali					50	50			100
49	Rekrutmen tenaga ahli pendampingan difabel		Terlaksananya		4	5	9		2 kali	2 kali					50	50			100
50	Workshop Prodi Ramah Difabel	Terselenggaranya proses pembelajaran yang inklusif	Terlaksananya		5		6			1 kali	1 kali	1 kali				20	20	20	60
51	Workshop kurikulum inklusif		Terlaksananya		5		6	1 kali		1 kali	1 kali	1 kali				20	20	20	60
52	Pelatihan pendidikan inklusi untuk dosen		Terlaksananya		4	2	6		6 kali	8 kali	8 kali	8 kali			36	36			72
53	PAR pendidikan inklusis		Terlaksananya		4		6			1 kali	1 kali	1 kali	3 kali			25	25	25	75
54	Sosialisasi isu-isu disabilitas	Warga kampus yang peka terhadap isu-isu difabilitas	Terlaksananya		7		6	20%	20%	20%	20%	20%	100%	10	10	10	10	10	50
55	Seminar tema-teman disabilitas dan inklusi			5		6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali		10	10	10	10	10	50
56	Pelatihan kampus inklusif untuk tendik		Terlaksananya		4	2	6	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	5 kali		10	10	10	10	50
57	Asesmen Aksesibilitas	Lingkungan kampus yang	Terlaksananya		5		5		25%	25%	25%	25%	100%	10	10	10	10	10	50

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SASARAN STRATEGIS (IMPACT)/SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR	IKU	BASE LINE	KRITERIA MUTU			TARGET (JUMLAH/PROSENTASE)					JUMLAH TARGET	ALOKASI (Juta Rupiah)					TOTAL ALOKASI
					BAN PT	QS STAR	AUN QA	2015	2016	2017	2018	2019		2015	2016	2017	2018	2019	
58	Pembangunan fisik yang peka difabel	ramah difabel	Terlaksananya		6		9		25%	25%	25%	25%	100%	10	10	10	10	10	50

Tabel 16. Rencana Strategis LPPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bidang PkM Tahun 2015-2019

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis LPPM UIN Sunan Kalijaga 2015-2019 disusun, untuk menjadi pedoman bagi semua unit LPPM dan SDM pendukungnya. Selanjutnya opresionalisasi, anggaran, dan program secara detil setiap tahun akan dituangkan dalam RENOP Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian, dan Pusat layanan Difabel.